

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
PEMBELAJARAN DI MIN 9 KOTA BANDA ACEH  
(Studi Analitis Deskriptif)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**SAHWANI  
NIM. 150209054**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2019M/1441 H**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
PEMBELAJARAN DI MIN 9 KOTA BANDA ACEH  
(Studi Analitis Deskriptif)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-I)

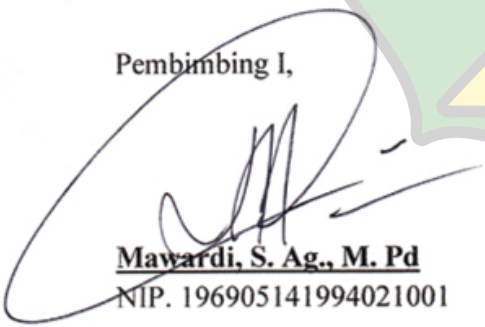
Diajukan oleh:

**SAHWANI**  
**NIM. 150209054**

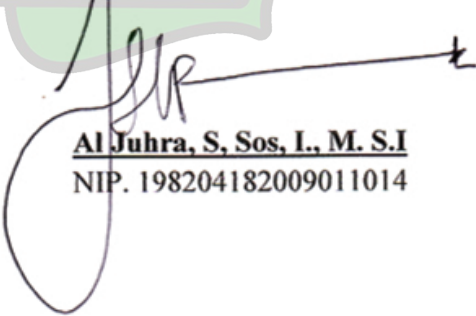
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

  
**Mawardi, S. Ag., M. Pd**  
NIP. 196905141994021001

Pembimbing II,

  
**Al Juhra, S. Sos, I., M. S.I**  
NIP. 198204182009011014



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
PEMBELAJARAN DI MIN 9 KOTA BANDA ACEH  
(Studi Analitis Deskriptif)**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) dalam  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 2 Januari 2020 M  
6 Jumadil Ula 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

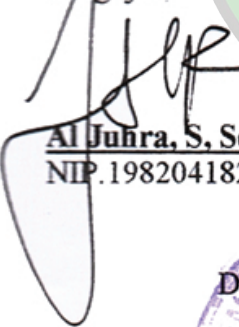
Sekretaris,

  
Ma'arif S.Ag., M.Pd  
NIP. 196905141994021001

  
Emalfida, S.Pd.L., M.Pd

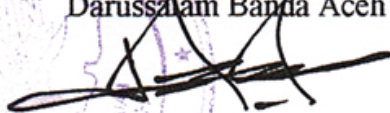
Penguji I,

Penguji II,

  
Al Juhra, S. Sos. I., M. S. I  
NIP. 1982041820090110141

  
Hafidh Maksu, M. Pd  
NIDN. 01224038103

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

  
Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag  
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

---

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH /SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahwani  
NIM : 150209054  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MIN Kota Banda Aceh (Studi Analitis Deskriptif)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 14 Desember 2019

Yang Menyatakan,



(SAHWANI)

NIM. 150209054



## ABSTRAK

Nama : SAHWANI  
NIM : 150209054  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/PGMI  
Judul : Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh  
Pembimbing I : Mawardi,S.Ag.,M.Pd.  
Pembimbing II : Al Juhra,S.Sos.I,M.S.I  
Kata Kunci : Meningkatkan Kualitas, Pembelajaran

Penelitian ini di latarbelakangi oleh fenomena bahwa kualitas pembelajaran di madrasah perlu diperhatikan dan ditingkatkan menjadi lebih baik dan berkualitas. Hal ini merupakan tantangan yang harus direspon secara positif oleh lembaga pendidikan islam. Kualitas pembelajaran merupakan suatu hal yang menjelma menjadi kebutuhan primer bagi sekolah untuk bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya. Dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran tersebut perlu adanya upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini dikarenakan guru merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh dalam pembelajaran. MIN 9 Kota Banda Aceh merupakan salah satu madrasah yang unggul setiap tahunnya banyak yang masuk di madrasah tersebut dan setiap semesternya ada anak didik yang nilainya sangat tinggi dan ada pula yang kurang tinggi, maka dari itu di MIN 9 Kota Banda Aceh adanya upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah (1) Apa saja upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh? (2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh (studi analitis deskriptif). 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh (studi analitis deskriptif). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang maksud untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*) sumber datanya adalah guru sebagai data primer dan kepala madrasah sebagai data skunder (data pelengkap). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik kualitatif melalui proses berpikir induktif yaitu proses berfikir yang berasal dari fakta-fakta di lapangan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran yaitu dengan penggunaan kurikulum yang tepat, menyiapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, tenaga pengajar yang professional, penerapan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa , faktor keluarga, dan faktor-faktor kesiapan guru, faktor pribadi siswa, faktor keluarga, dan faktor faktor-faktor lain yaitu faktor lingkungan.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam peneliti panjatkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membimbing manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan.

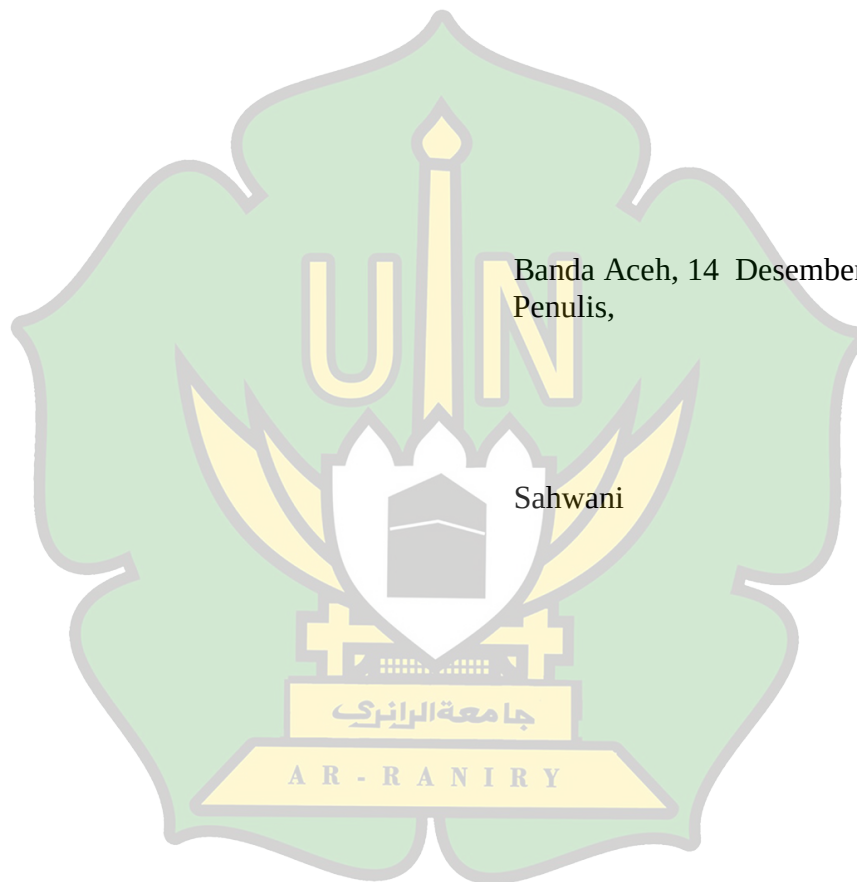
Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana (SI) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Ar-raniry Banda Aceh, dengan judul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MIN 9 Kota Banda Aceh (Analisis Deskriptif)".

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan atau kesukaran disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat ketekunan dan kesabaran peneliti serta bantuan dari pihak lain, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa kepada ayahanda Jafar, Ibunda Ramlah, kakak saya Munawarah, dan abang-abang saya Muhammad Adeha, Abdullah Wahab, Ibrahim, dan Sukardi dan seluruh keluarga karena terkait dukungan dan pengorbanan, motivasi, dan kasih sayang serta do'a kepada peneliti yang pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh, Bapak Dr. Muslim Razali S.H, M.Ag. Bapak pembantu dekan, Dosen dan Asisten Dosen, serta karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Tasnim Idris, M.Ag, selaku Penasihat Akademik yang telah banyak membantu peneliti dalam pengajuan judul skripsi hingga skripsi ini terselesaikan dengan semestinya.
4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing pertama dan bapak Al Juhra, S. Sos.I, M.S.I selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan ikhlas dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan semestinya
5. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ibu Yuni Setia Ningsih, M.Ag serta seluruh karyawan dan staf yang ikut membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala MIN 9 Kota Banda Aceh ibu Hj. Ummiyani, S.Ag. staf dan dewan guru beserta siswa dan siswi, khususnya seluruh guru MIN 9 Kota Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan juga telah membantu peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini.
7. Pengurus pustaka yang ada di lingkungan UIN Ar-raniry, pustaka wilayah (PUSWIL) juga pustaka lainnya yang telah menyediakan fasilitas peminjaman buku untuk menjadi bahan penulisan skripsi ini.
8. Kepada sahabat tercinta Susi Susana, S.Pd, Sata Fana, Yuni Astuti, Shinta Baila, Hanifatul Humaira dan kepada adek tercinta, Pitriani, Erni Yusnita, Raudina dan teman-teman lainnya yang peneliti tidak sebutkan namanya satu persatu, yang selalu memotivasi dan memberikan dorongan serta dukungan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini, dan kepada seluruh mahasiswa/i Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2015 yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan ini. Namun, tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan semangat juga motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti telah berupaya semaksimal mungkin. Namun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti, bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.



Banda Aceh, 14 Desember 2019  
Penulis,

Sahwani

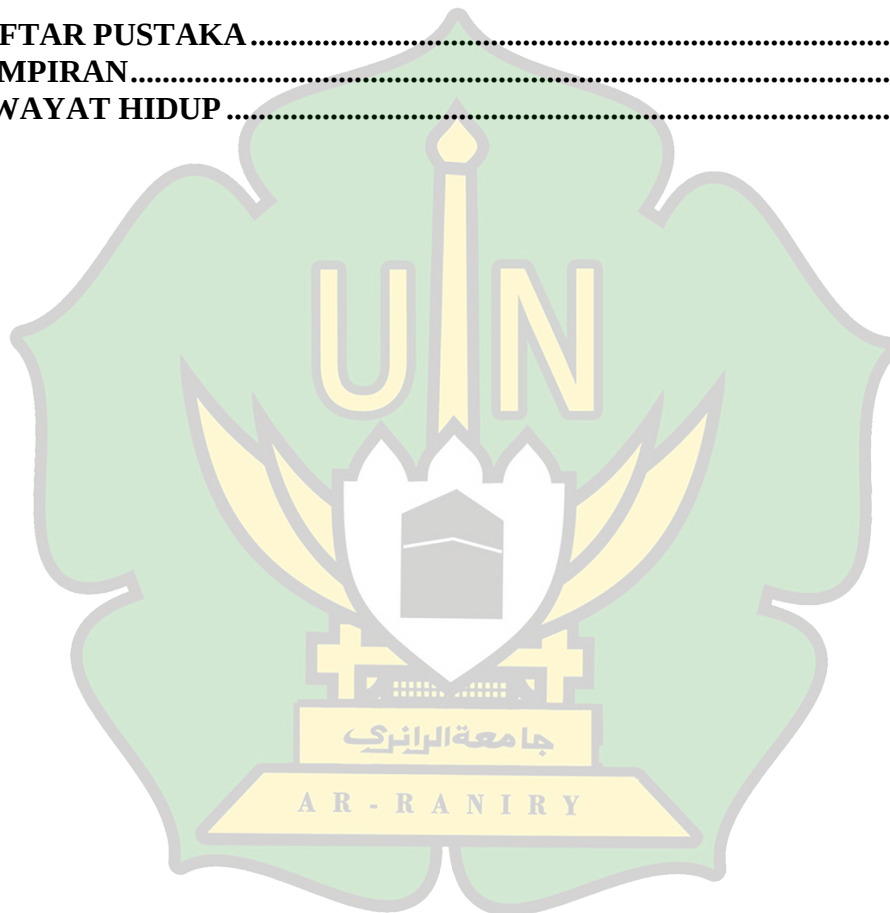


## DAFTAR ISI

|                                               | Halaman     |
|-----------------------------------------------|-------------|
| <b>LEMBAR JUDUL .....</b>                     | <b>i</b>    |
| <b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>            | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>                | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                 | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                          | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                    | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                        | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                      | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                  | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                    |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....                | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                      | 3           |
| C. Tujuan Penelitian.....                     | 3           |
| D. Manfaat Penelitian.....                    | 4           |
| E. Defenisi Operasional.....                  | 5           |
| <b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>                |             |
| A. Guru.....                                  | 7           |
| 1. Pengertian Guru.....                       | 7           |
| 2. Kompetensi Guru.....                       | 8           |
| 3. Syarat Guru.....                           | 10          |
| 4. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru .....        | 12          |
| B. Pembelajaran .....                         | 15          |
| 1. Pengertian Pembelajaran .....              | 15          |
| 2. Ruang Lingkup Pembelajaran .....           | 16          |
| 3. Komponen Pembelajaran.....                 | 18          |
| 4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran..... | 20          |
| C. Peranan Guru Dalam Pembelajaran .....      | 22          |
| D. Penelitian Terdahulu .....                 | 24          |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>            |             |
| A. Rancangan Penelitian .....                 | 27          |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....          | 27          |
| C. Populasi dan Sampel .....                  | 29          |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....              | 29          |
| E. Instrumen Penelitian.....                  | 31          |
| F. Teknik Analisis Data.....                  | 33          |



|                                                 |            |
|-------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |            |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....        | 35         |
| B. Hasil Penelitian .....                       | 42         |
| C. Pembahasan.....                              | 53         |
| <b>BAB V : PENUTUP</b>                          |            |
| A. Kesimpulan.....                              | 61         |
| B. Saran.....                                   | 62         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                     | <b>63</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                            | <b>66</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                      | <b>106</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| 3.1 Jadwal Penelitian.....                                    | 28 |
| 3.2 Klasifikasi Nilai .....                                   | 34 |
| 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 9 Kota Banda Aceh .....          | 39 |
| 4.2 Keadaan Guru MIN 9 Kota Banda Aceh.....                   | 40 |
| 4.3 Keadaan Siswa MIN 9 Kota Banda Aceh .....                 | 41 |
| 4.4 Data Angket .....                                         | 47 |
| 4.5 Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran ..... | 49 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                      |     |
|------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi .....  | 66  |
| Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....                | 67  |
| Lampiran 3 Surat Rekomendasi Kementerian Agama.....  | 68  |
| Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian ..... | 69  |
| Lampiran 5 Instrumen Lembar Observasi .....          | 70  |
| Lampiran 6 Lembar Panduan Wawancara .....            | 71  |
| Lampiran 7 Lembar Instrumen Angket .....             | 72  |
| Lampiran 8 Dokumentasi Hasil Penelitian .....        | 105 |
| Lampiran 9 Curikulum Vitae (CV).....                 | 110 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan harus diarahkan kepada keseluruhan aspek pribadi dan meliputi aspek jasmani, mental kerohanian maupun aspek moral.

Prof. H. M. Arifin mengemukakan bahwa pendidikan ialah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik baik di dalam pendidikan formal maupun informal.<sup>2</sup> Oleh karena itu pendidik tidak hanya dilakukan untuk pembelajaran saja tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan kebiasaan yang dimiliki oleh siswa agar siswa tersebut dapat memilih dan mengambil keputusan demi pencapaian cita-citanya.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, antara lain dengan perbaikan kualitas belajar mengajar. Belajar mengajar di sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang secara sadar telah terencana, dengan adanya perencanaan yang baik, akan mendukung keberhasilan

---

<sup>1</sup> Burhanuddin Salam, *Pengantar Pedagogik: Dasar-dasar Ilmu Mendidik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), cet. Ke-1, h. 3-4.

<sup>2</sup> M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang 1977), h. 16.



pengajaran. Usaha perencanaan pengajaran diupayakan agar siswa memiliki kemampuan maksimum sehingga mampu memenuhi harapan baik oleh guru maupun siswa.

Selain melaksanakan tugas yang di atas, guru juga bisa menjadi motivator bagi siswanya dalam proses belajar mengajar. Sebagai orang yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, pendekatan yang digunakan oleh guru tidak hanya melalui pendekatan instruksional saja akan tetapi disertai dengan pendekatan pribadi. Melalui pendekatan pribadi tersebut diharapkan guru dapat mengenal dan memahami siswa secara lebih mendalam dan dapat membantu keseluruhan proses belajarnya, dengan kata lain guru sekaligus berperan sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar sehingga kualitas pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh peneliti pada tanggal 3 Oktober 2019 saat wawancara dengan guru kelas V di MIN 9 Kota Banda Aceh. Bahwa untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran guru menggunakan banyak cara agar siswa menjadi lebih aktif, salah satunya adalah penguasaan guru dalam mata pelajaran yang diajarkan membuat pengajaran lebih terfokus, selain itu gurunya mampu merancang strategi penyajian materi secara sistematis. Akan tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan belajar siswa yang diantaranya masih ada siswa yang sibuk sendiri, bercerita

ketika guru menjelaskan, mengganggu kawannya yang sedang belajar sehingga mereka tidak fokus terhadap apa yang dijelaskana oleh gurunya.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menganggap betapa pentingnya usaha guru dalam meningkatkan ketuntasan kualitas pengajaran dan pembelajaran, maka peneliti termotivasi untuk membahas tentang **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh (Studi Analitis Deskriptif)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang dapat disusun:

1. Apa saja upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh (Studi Analitis Deskriptif) ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh (Studi Analitis Deskriptif)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam pembahasan ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh (studi analitis deskriptif).
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN Kota Banda Aceh (studi analitis deskriptif).

---

<sup>3</sup>Observasi dan hasil wawancara dengan guru kelas V, ibu Marlina pada tanggal 03 Oktober 2019 di MIN 9 Kota Banda Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan ilmiah yang dapat memperbaiki dan meningkatkan upaya kualitas guru dalam pengajaran dan pembelajaran.
- b. Sebagai rujukan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

##### **2. Manfaat praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis: Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran
- b. Bagi pendidik dan calon pendidik: Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara upaya guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.
- c. Bagi anak didik: Anak didik sebagai sabyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran

secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui upaya guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

- d. Bagi sekolah: Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

### **E. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan dan batasan terhadap beberapa istilah yang dianggap penting untuk dijelaskan adalah sebagai berikut:

#### **1. Upaya**

Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi. Upaya adalah aspek dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya.<sup>4</sup> Jadi yang peneliti maksudkan dengan upaya dipenelitian ini adalah usaha untuk mencapai suatu maksud dan mencari jalan keluarnya.

#### **2. Guru**

Menurut Suparlan guru adalah “Pendidik profesional karena guru telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak-anak.”<sup>5</sup> Jadi yang peneliti maksudkan dengan guru dipenelitian ini adalah tenaga pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

<sup>4</sup>Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h.1131

<sup>5</sup>Sufarlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), h. 12

mengarahkan, melatih, menilaidan mengevaluasi siswa, dan bertugas merencanakan dan melakukan proses pengajaran.

### 3. Kualitas

Menurut Geotch dan Davis mendefinisikan kualitas yaitu kualitas merupakan kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi dan melebihi harapan.<sup>6</sup> Dari pendapat para ahli maka peneliti menyimpulkan bahwa kualitas merupakan tingkat baik buruknya suatu pembelajaran.

### 4. Pembelajaran

Menurut Gagne dan Briggs pembelajaran adalah prsoses yang diselenggrakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>7</sup> Jadi, menurut peneliti pembelajaran merupakan interaksi aktifitas guru dan peserta didik dengan tujuan baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

---

<sup>6</sup>Geothch dan Davis dalam Jurnal Anggoro, 2005 *Analisis Faktor Kualitas Pelayanan yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa*

<sup>7</sup>Gagne dan Briggs dalam Jurnal Sunhaji, 2014 *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Guru

##### 1. Pengertian Guru

Hadarawi Nawawi mengatakan bahwa guru adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah, sedangkan lebih khusus lagi ia mengatakan bahwa guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak didik mencapai kedewasaan.<sup>8</sup> Oleh karena itu dapat diketahui bahwa guru adalah seorang pendidik yang memberikan pelajaran dan yang bertanggung jawab dalam membantu siswanya dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai kedewasaannya.

Menurut Ngalim Purwanto, bahwa guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandain tertentu kepada seorang atau kelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidik adalah seseorang yang berjasa terhadap masyarakat dan Negara.<sup>9</sup> Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru adalah orang yang sangat berjasa karena telah memberi ilmu kepada seseorang sehingga membuat orang tersebut menjadi pandai dan berilmu.

Sadirman mengemukakan bahwa “Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha

---

<sup>8</sup>Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid* , (Jakarta, Raja Grafindo, 2001), h. 62.

<sup>9</sup>M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 138

pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.<sup>10</sup> Kemudian peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru adalah salah satu komponen dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Supardi dalam bukunya yang berjudul “kinerja guru” menjelaskan pengertian guru menurut UU RI No.14 tahun 2005 pasal 1 bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.<sup>11</sup>

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru adalah seorang pendidik yang tugas utamanya mendidik dan mengajarkan siswanya dengan berbagai macam bidang dari tidak bisa menjadi bisa tujuannya untuk menambah wawasan bagi peserta didiknya.

## 2. Kompetensi Guru

Kompetensi guru diartikan sebagai penguasaan terhadap suatu tugas (mengajar dan mendidik), keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukannya. Dengan demikian, kompetensi tersebut akan diwujudkan dalam bentuk penguasaan keterampilan, pengetahuan maupun sikap profesional dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai guru.<sup>12</sup> Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kompetensi

<sup>10</sup>Sudirman, *Interaksi dan Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada), h.125

<sup>11</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 8.

<sup>12</sup>Cut Fitriani, “*Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran*”, jurnal Magister Administrasi Pendidikan , volume5 nomor 2 2013 ISSN: 23020156.

guru adalah penguasaan terhadap suatu tugas yang dilaksanakan oleh guru kepada siswanya.

Pada dasarnya kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Mc. Load mendefenisikan kompetensi sebagai perilaku yang rasion untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi guru sendiri merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak di mata pemangku kepentingan.<sup>13</sup> Jadi kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam UU RI No.14 tahun 2005, pengertian kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesionalisme. Kompetensi guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung.<sup>14</sup> Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kompetensi merupakan suatu pengetahuan keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dan merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan.

Dalam Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ditetapkan bahwa kompetensi sosial meliputi:

<sup>13</sup>Muhammad Anwar H.M. *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2018), h. 1

<sup>14</sup>Didi Pianda,ST., MSM, *Kinerja Guru Kompetensi Guru Motivasi Kerja Kepemimpinan Sekolah*,(Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 48.

- a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, masyarakat.
- c. Berdasarkan di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.<sup>15</sup>

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa kompetensi guru adalah perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya secara profesional.

### 3. Syarat Guru

Al-Nahlawi salah seorang ahli pendidikan Islam yang lain, menyatakan bahwa seorang guru itu harus memenuhi beberapa syarat, yakni:

- a. Tujuan, tingkah laku dan pola pikir guru yang bersifat Rabbani
- b. Ikhlas
- c. Sabar
- d. Jujur
- e. Membekali diri dengan ilmu dan biasa mengkajinya
- f. Menguasai metode mengajar
- g. Mampu mengelola siswa
- h. Tanggap terhadap berbagai kondisi dan perkembangan dunia yang mempengaruhi jiwa, keyakinan dan pola berpikir generasi muda, dan
- i. Adil<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Hilal Mahmud, *Administrasi Pendidikan (Menuju Sekolah Efektif)*, (Makassar: Aksara Timur, 2015), h. 38.

<sup>16</sup> Yosep Aspat Alamsyah, *Expert Teacher (Membedah Syarat-syarat untuk Menjadi Guru atau Teacher)*, *Jurna Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Volume 3 nomor 1 2016

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang yang ingin menjadi guru yang terutama adalah ikhlas, jujur, sabar dan berlaku adil terhadap siswanya dalam pelaksanaan pembelajaran dan mampu mengelola siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Al Ghazali menjadikan syarat menjadi guru yang utama adalah keberadaan akhlak yang baik. Dengan akhlak yang baik dapat menjadi contoh dan teladan bagi para muridnya, berfungsi juga sebagai pengarah dan penyuluh yang jujur dan benar di hadapan murid-muridnya.<sup>17</sup> Oleh karena itu syarat menjadi guru yang utama adalah akhlak yang baik karena dengan akhlak yang baik dapat menjadi contoh teladan bagi siswanya.

Syarat-syarat menjadi guru profesional adalah sebagai berikut:

1. Harus memiliki bakat sebagai guru
2. Harus memiliki keahlian sebagai guru
3. Memiliki kepribadian yang baik dan integrasi
4. Memiliki mental yang sehat
5. Berbadan sehat
6. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas
7. Guru adalah manusia berjiwa pancala
8. Guru adalah seorang warga yang baik<sup>18</sup>

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa syarat menjadi seorang guru adalah harus memiliki kemampuan, baik yang terkait dengan persoalan fisik, penguasaan ilmu dan pengetahuan.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pasal 41 pada ayat 1 dan 2

<sup>17</sup>Abdul Wahid, "Guru Sebagai Figur Sentral Dalam Pendidikan", Jurnal Sulesana, Volume 8 nomor 2 2013

<sup>18</sup>Halid Hanafi, La Adu dan H Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2018), h. 8.



menyebutkan beberapa syarat yang harus terpenuhi bagi seorang pendidik, meliputi:

1. Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Pendidik dasar, pendidik formal dan jenjang pada usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi merupakan output perguruan tinggi yang terakreditasi.<sup>19</sup>

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa syarat guru yang harus dipenuhi ada beberapa yaitu salah satunya guru harus memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

#### **4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru**

UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa “guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.<sup>20</sup>

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa tugas dan tanggung jawab guru tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dia tidak terikat oleh keterbatasan jam dan kelas untuk mendidik. Karena proses belajar tidak hanya dilakukan di sekolah namun dibutuhkan di lingkungan masyarakat untuk membentuk karakter dan

<sup>19</sup> Akhyak, *Profil Pendidikan Sukses*, (Surabaya: Elkaif, 2005), h. 1.

<sup>20</sup> UU No. 20 Tahun 2003 *tentang sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 27.

kepribadian siswa, atau sekurang-kurangnya dapat membentuk landasan yang berarti untuk bekal siswa terutama bagi guru ataupun pendidik.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru diantaranya adalah menciptakan suasana atau iklim proses pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat. Pendapat para ahli pendidikan lainnya menurut Hamalik yaitu sebagai berikut:

1. Guru harus menuntut murid-murid belajar. Tanggung jawab guru yang penting adalah merencanakan dan menuntut murid-murid melakukan kegiatan-kegiatan belajar guru mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan.
2. Turut serta membina kurikulum sekolah/madrasah. Sesungguhnya guru merupakan seorang yang paling mengetahui tentang kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan murid.
3. Melakukan pembinaan terhadap diri sendiri (kepribadian, watak dan jasmaniah). Transfer dan motivasi ilmu pengetahuan kepada murid kiranya bukan pekerjaan yang sulit. Tetapi membina siswa agar menjadi manusia berwatak (berkarakter) sudah pasti bukan pekerjaan yang mudah. Mengembangkan watak dan kepribadiannya, sehingga mereka memiliki kebiasaan, sikap, cita-cita, berpikir dan berbuat, berani dan bertanggung jawab, ramah dan mau bekerja sama, bertindak atas dasar nilai-nilai moral yang tinggi, semuanya menjadi tanggung jawab guru.
4. Memberikan bimbingan kepada murid. Bimbingan kepada murid agar mereka mampu mengenal dirinya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mampu menghadapi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik, sangat diperlukan.
5. Melakukan diagnosis atas kesulitan-kesulitan belajar dan mengadakan penilaian atas kemajuan belajar.
6. Menyelenggarakan penelitian. Sebagai seorang yang bergerak dalam bidang keilmuan (*scientist*) bidang pendidikan maka ia harus senantiasa memperbaiki cara bekerjanya.
7. Mengenal masyarakat dan ikut serta aktif. Guru tidak mungkin melaksanakan pekerjaannya secara efektif, jikalau guru tidak mengenal masyarakat seutuhnya dan secara lengkap.
8. Menghayati, mengamalkan, dan mengamalkan pancasila. Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa yang mendasari sendi-sendi hidup dan kehidupan nasional, baik individu maupun masyarakat kecil sampai dengan kelompok social yang terbesar termasuk sekolah/madrasah.
9. Turut serta membantu terciptanya kesatuan dan persatuan bangsa dan perdamaian dunia. Guru bertanggung jawab untuk mempersiapkan siswa

menjadi warga Negara yang baik. Pengertian yang baik adalah antara lain memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa.

10. Turut menyukseskan pembangunan. Pembangunan adalah cara yang penting tepat guna membawa masyarakat ke arah kesejahteraan dan kemakmuran bangsa. Pembangunan itu meliputi pembangunan dalam bidang mental spiritual dan bidang materil.<sup>21</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, guru mempunyai hak-hak berupa penghasilan, promosi, kesempatan meningkatkan kompetensi, memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran, kebebasan memberikan penilaian, memperoleh rasa aman, kesempatan berkompetensi dan pelatihan serta pengembangan profesi.

Dapat dipahami bahwa tugas dan tanggung jawab guru tidak hanya mendidik intelektual peserta didik tetapi juga melakukan pembinaan akhlaknya, sehingga peserta didik tersebut kelak tidak hanya menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga bermain, bertakwa dan berakhlak mulia, karena itulah tujuan utama dalam pendidikan islam. Selain itu yang paling penting tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah menjadikan dirinya teladan yang baik bagi peserta didiknya. Untuk menjadikan menjadi teladan, maka tugas guru adalah melaksanakan dengan sebaik-baiknya apa yang telah di ajarkan kepada peserta didiknya.<sup>22</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa tugas dan tanggung jawab guru bukan hanya mengajar atau menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga membimbing siswa sehingga menjadi siswa yang teladan kemudian terbentuk kepribadian muslim yang berakhlak mulia.

<sup>21</sup>Dr. Shilphy A. Octavia, M.Pd. *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama,2012), h. 26

<sup>22</sup>Dr. H. Erjati Abas, M.Ag, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, (Jakarta, PT.Elex Media Komputindo, 2017), h. 115-116

Dalam ruang lingkup yang lebih luas, tugas dan tanggung jawab guru menurut Peters, adalah sebagai berikut:

- a. Guru sebagai pengajar
- b. Guru sebagai pembimbing
- c. Guru sebagai administrator kelas<sup>23</sup>

Jadi dapat dipahami bahwa tugas dan tanggung jawab guru adalah sebagai pendidik atau pengajar yang bisa membimbing siswanya sehingga menjadi kepribadian yang lebih baik.

## **B. Pembelajaran**

### **1. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidikan dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.<sup>24</sup> Jadi menurut peneliti pembelajaran merupakan suatu proses interaksi guru dengan siswa dan sumber belajar yang sedang berlangsung di dalam ruang ataupun lingkungan belajar.

Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto menggunakan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud

<sup>23</sup>Jaja Suteja, M.Pd.I, *Etika Profesi Keguruan*, (Yogyakarta,Cv.Budi Utama, 2013). h .74

<sup>24</sup>Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, h. 6.

agar tujuannya dapat tercapai.<sup>25</sup> Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan interaksi berkelanjutan yang dilakukan seorang guru untuk membelajarkan siswanya agar pembelajaran tercapai.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>26</sup> Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar.

## **2. Ruang Lingkup Pembelajaran**

Pembelajaran yang berasal dari kata belajar yang dalam kamus bahasa Indonesia berarti berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Pembelajaran juga merupakan “sebagai proses modifikasi dalam kanvasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya”.<sup>27</sup> Berarti pembelajaran adalah salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan atau merubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun melalui unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling

<sup>25</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), h.19.

<sup>26</sup> Dr. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. XVI (Jakarta: Bumi Aksara , 2017), h. 57.

<sup>27</sup>Raehang, “*Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Koperati*”f, *Jurnal Al-Ta'dib*, Volume7 nomor1 2014

mempengaruhi tujuan pembelajaran.<sup>28</sup> Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah kombinasi yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran.

Sedangkan sa'ud memberikan definisi pembelajaran adalah “upaya fasilitas pengajar, instruktur, guru, dan dosen agar peserta didik dapat belajar dengan mudah.”<sup>29</sup> Jadi pembelajaran adalah upaya fasilitas pengajar dan siswa agar dapat belajar dengan mudah.

Ada tiga cara yang terkandung dalam sistem pembelajaran, ialah:

1. Rencana, ialah penataan ketenangan, material, dan prosedur, yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajara, dalam suatu rencana khusus.
2. Kesalingtergantungan(*interdependence*), antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensi, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
3. Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang alami (*natural*).<sup>30</sup>

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada tiga cara yang terkandung dalam sistem pembelajaran diantara yaitu, rencana, kesaling tergantungan dan tujuan, ketiga sistem tersebut saling berdampingan.

Unsur-unsur minimal yang harus ada dalam sistem pembelajaran adalah seorang siswa/peserta didik, suatu tujuan dan suatu prosedur kerja untuk mencapai

<sup>28</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Cet, XIII: Jakarta: Bumi Akasara, 2003), h. 57

<sup>29</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003), h. 3

<sup>30</sup>Dr. Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Cet. XVI ..., h. 65



tujuan. Dalam hal ini, guru (pengajar) tidak termasuk sebagai unsur sistem pembelajaran, fungsinya dapat digantikan atau dialihkan ke media sebagai pengganti seperti: buku, slide teks yang deprogram, dan sebagainya. Namun seorang kepala sekolah dapat menjadi salah satu sistem pembelajaran, karena berkaitan dengan prosedur perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.<sup>31</sup>

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa unsur dalam sistem pembelajaran adalah siswa, tujuan, dan prosedur, sedangkan fungsi guru adalah untuk memotivasi, membelajarkan siswa dan mendidik siswa dengan mempersiapkan prosedur perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut H. Daryanto tujuan pembelajaran adalah menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.<sup>32</sup> Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk menggambarkan pengetahuan sikap yang dapat diukur.

### **3. Komponen Pembelajaran**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, komponen merupakan bagian dari keseluruhan. Sedangkan pembelajaran merupakan perubahan yang bertahan lama dalam perilaku, atau dalam kapasitas berperilaku dengan cara tertentu, yang dihasilkan dari praktik atau bentuk-bentuk pengalaman lainnya.<sup>33</sup> Jadi peneliti

<sup>31</sup> Dr. Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Cet. XVI ..., h. 66.

<sup>32</sup> H. Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Medi, 2005), h. 58

<sup>33</sup> Dale H. Schunk, *Teori-Teori Pembelajaran, Persepektif Pendidikan* (Edisi Keenam: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 5.

dapat menyimpulkan bahwa komponen pembelajaran merupakan sistem yang memiliki keterkaitan satu sama lain dan berinteraksi dalam mengembangkan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen pembelajaran diantaranya: pendidik, peserta didik, metode media yang tersedia, sarana, materi yang akan diajarkan dan hasil dari proses tersebut. Beberapa komponen tersebut kemudian dibangun dengan cara sistematis dan sistematis, hal tersebut menjadikan hubungan erat antara kegiatan belajar mengajar sehingga terjadi suatu kondisi yang saling berkaitan, saling interaksi, saling mempengaruhi.<sup>34</sup> Jadi komponen pembelajaran adalah kumpulan dari beberapa kumpulan pembelajaran yang saling berhubungan satu sama lain yang merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar.

Sebagai sebuah sistem, masing-masing komponen tersebut membentuk sebuah *integrasi* atau kesatuan yang utuh. Masing-masing komponen saling *berinteraksi* yaitu saling berhubungan secara aktif dan saling memengaruhi. Misalnya, dalam menentukan bahan pembelajaran merujuk pada tujuan yang telah ditentukan, serta bagaimana materi itu disampaikan akan menggunakan strategi yang tepat didukung oleh media yang sesuai. Dalam menentukan evaluasi pembelajaran akan merujuk pada tujuan pembelajaran, bahan yang disediakan

---

<sup>34</sup>Eko Triyanto, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran" Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume1 nomor2, 2013

media dan strategi yang digunakan, begitu juga dengan komponen yang lainnya saling bergantung (*interdependensi*) dan saling menerobos (*interdependensi*).<sup>35</sup>

Dari uraian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa komponen pembelajaran merupakan sebuah *integrasi* atau kesatuan yang utuh yang bertujuan untuk menentukan sebuah pembelajaran.

#### 4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran

Faktor lingkungan dapat dilihat dari dua sisi yang dapat mempengaruhi pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan iklim sosial-psikologis. Kelas yang terlalu banyak siswanya, kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor iklim sosial psikologis di antaranya keharmonisan hubungan orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Jalinan hubungan yang baik antara guru, siswa, karyawan administrasi akan membangun iklim sosial-psikologis yang positif dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran.<sup>36</sup>

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelas yang terlalu banyak siswanya bisa juga mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa dan jalinan yang baik antara guru dan siswa dapat membangun iklim sosial yang bisa mewujudkan tujuan pembelajaran.

Menurut Riyani, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor *internal* adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor individu. Kedua faktor

<sup>35</sup>Dr. Rusman, M.Pd. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 88.

<sup>36</sup>Basuki, *Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Dengan Pelabelan Objek Sekitar (POS) Untuk Murid Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), h. 17-18.

tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa. Penelitian di fokuskan pada faktor-faktor *intern* dan *ekstern* yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor *internal* yang peneliti bahas yaitu mengenai faktor non *intelektif* siswa. Faktor *intelektif* merupakan unsur kepribadian tertentu berupa minat, motivasi, perhatian, sikap, kebiasaan.<sup>37</sup>

Jadi peneleti dapat menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran ada dua yang pertama faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan yang kedua faktor eksternal, yaitu faktor yang bersifat individu. Kedua faktor tersebut bisa mempengaruhi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Menurut Wina Sanjaya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran yaitu:

a. Faktor Guru

Ada sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran proses pembelajaran dilihat dari faktor guru yaitu pengalaman aktivitas guru, pengalaman pelatihan guru atau yang bisa disebut dengan *teacher formative expererience*, *teacher training experience*.

b. Faktor Siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

<sup>37</sup>Riyana, Y. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal EKSOS. 8(1) h. 19-25

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung proses pembelajaran.

d. Faktor Lingkungan

Faktor organisasi kelas yang didalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran.<sup>38</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas mengajar adalah faktor guru, faktor sarana dan prasarana kemudian faktor lingkungan.

### C. Peran Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran

Piet A. Sahertian mengutip pendapat Watten B dalam menjelaskan peranan guru sebagai “tokoh terhormat dalam masyarakat, penilai, seorang sumber, pembantu, wasit, *detektif*, *objek identifikasi*, penyangga rasa takut, orang yang menolong, memahami diri, pemimpin kelompok, orang tua/wali orang yang membina dan memberi layanan, kawan sekerja dan pembawa rasa kasih sayang.”<sup>39</sup>

Peran guru dalam kegiatan belajar mengajar terdiri dari:

- a. *Informator*, sebagai pelaksanaan cara mengajar *informatif*, laboratorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum. Dalam pada itu berlaku teori komunikasi berikut: Teori *stimulus-respon* teori *dissonance-reduction*, dan teori komunikasi berikut.

<sup>38</sup>Wina Sanjaya Dr, M.Pd. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana 2006), h. 52

<sup>39</sup>Piet A. Suhertian, *Profil Pendidikan Profesional*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h.

- b. *Organistor*, guru sebagai *organisator*, pengelola kegiatan akademik, silabus, *wokshop*, jadwal pelajaran dan lain-lain. Komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, semua diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga dapat mencapai *efektivitas* dan *efesien* dalam belajar pada diri siswa.
- c. *Motivator* peranan guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (*aktivitas*) dan daya cipta (*kreativitas*), sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.
- d. Guru dalam hal ini harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai tujuan yang dicita-citakan. Guru harus juga belajar. Sudah barang tertentu ide-ide itu merupakan ide-ide kreatif yang dapat dicontoh oleh anak didiknya. Jadi termasuk pula dalam ruang lingkup semboyan "*ing ngarso sung tuldo*".
- e. *Transmitter*, dalam kegiatan belajar guru juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.
- f. *Fasilitator*, berperan sebagai *fasilitator*, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar, misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar-mengajar akan berlangsung secara *efektif*. Hal ini bergayut dengan semboyan "*Tut Wuri Handayani*".
- g. *Mediator* Guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa.
- h. *Evaluator*, ada kecenderungan bahwa peran sebagai *evaluator*, guru mempunyai *otoritas* untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak.<sup>40</sup>

Dengan demikian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran memiliki banyak peran yang harus dikerjakan bersamaan. Dari peran-peran yang dimiliki guru tersebut guru bukan sekedar mengajar saja akan tetapi guru juga berperan membimbing siswa dan guru dianggap sebagai tokoh masyarakat yang bisa menjadi panutan.

<sup>40</sup>Sardiman A.M, *nteraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008). h. 144-146



Menurut Thomas E. Curtis dan Wilma W. Bidwell bahwa proses pembelajaran di sekolah (kelas) peranan guru lebih spesifik sifatnya dalam pengertian yang sempit, yakni dalam hubungan proses belajar mengajar. Peranan guru adalah sebagai pengorganisasian lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar. Peranan pertama meliputi peranan-peranan yang lebih spesifik, yaitu:

1. Guru sebagai model
2. Guru sebagai perencanaan
3. Guru sebagai peramal
4. Guru sebagai pemimpin
5. Guru sebagai penunjuk jalan atau pembimbing ke arah pusat-pusat belajar<sup>41</sup>

Dari pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa peran guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran salah satunya adalah guru sebagai model, guru yang mengelola pengajaran dan pembelajaran, guru sebagai perencanaan, guru yang merencanakan apa saja yang akan dilakukan dalam sebuah pembelajaran dan guru yang berperan sebagai pemimpin yang bisa membimbing ke pusat-pusat pengajaran dan pembelajaran.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Dalam hal ini peneliti mengambil skripsi sebelumnya sebagai penelitian terdahulu yang relevan. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh:

1. Heru Utawan, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tugas guru dalam pembelajaran agama islam meliputi penyampaian materi, membimbing, melatih, memotivasi, memfasilitasi,

<sup>41</sup>Oemar Hamalik, *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Cet. VII, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 45.

dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu guru agama islam dituntut untuk mempunyai upaya-upaya yang bagus demi peningkatan mutu pendidikan agama islam, namun seorang guru pastilah mempunyai waktu yang relatif dan terbatas untuk peserta didik memfokuskan kepada kegiatan dalam pengajaran dan pembelajaran.<sup>42</sup>

2. Ahmad Yanto, guru bahasa Arab mengupayakan pembelajaran bahasa Arab berkualitas agar para siswa bisa memahami bahasa Arab dengan baik dan benar, karena upaya yang dilakukan guru bahasa Arab sangat membantu para siswa untuk memahami bahasa Arab. Maka terbukti bahwa yang ditemukan kemajuan sekolah dan peserta didik khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab.<sup>43</sup>
3. Deden Rahman Budiman mendapatkan bahwa proses belajar mengajar akan mencapai hasil jika didukung oleh keseimbangan antara guru dan siswa. Maka terbukti bahwa berpengaruh kualitas pengajaran guru PAI dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi qur'an hadist.<sup>44</sup>
4. Berdasarkan para penelitian terdahulu maka dapat ditemukan perbedaan dengan penelitian ini yang berjudul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh (Studi Analitis Deskriptif)" yang bahwa betapa pentingnya usaha guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Berdasarkan data

<sup>42</sup>Dikutip dari skripsi Heru Utawan .*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam*. (Tulungagung 2014/2015)

<sup>43</sup>Dikutip dari skripsi Ahmad Yanto, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab*, (Gendowang 2013/2014)

<sup>44</sup> Dikutip dari skripsi, Deden Rahman Budiman, *Pengaruh Kualitas Pengajaran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Qur'an Hadist*, (Garut: 2010) .

tersebut bahwa guru bias menjadi motivator bagi siswanya dalam proses pengajaran.



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif.<sup>45</sup>

Krik dan Miller (dalam Moleong) mendefenisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya.<sup>46</sup>

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan mengungkapkan fakta tentang usaha guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran MIN 9 Kota Banda Aceh.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan data-data lapangan yang diperlukan, peneliti akan melaksanakan penelitian di MIN 9 Kota Banda Aceh. Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan yaitu pada bulan November 2019.

Padapelaksanaan kegiatan penelitian, sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi terlebih dahulu pada tanggal 3 Oktober 2019 untuk

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 9

<sup>46</sup>Moleong, J. L, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),h. 3

mengetahui kondisi kegiatan proses belajar mengajar di MIN 9 Kota Banda Aceh.

Jadwal penelitian ini dapat dilihat pada tabel

**Tabel 3.1**  
**Jadwal kegiatan penelitian di MIN 9 Kota Banda Aceh**

| No | Hari/Tanggal             | Jam                   | Kegiatan                                                                                                                              |
|----|--------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Selasa, 5 November 2019  | 09.30 WIB - 10.00 WIB | Menemui Kepala MIN 9 Kota Banda Aceh untuk mengantarkan surat penelitian.                                                             |
| 2. | Rabu, 06 November 2019   | 09.30 WIB - 10.00 WIB | Observasi melihat proses pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh                                                                        |
| 3. | Kamis, 07 November 2019  | 10.00 WIB - 10.30 WIB | Menemui Kepala MIN 9 Kota Banda Aceh ibu Ummyani, untuk wawancara.                                                                    |
| 4. | Jum'at, 08 November 2019 | 10.00 WIB - 10.30 WIB | Menemui salah satu guru kelas ibu Marlina untuk membagikan angket kepada seluruh guru.                                                |
| 5. | Senin, 11 November 2019  | 09.30 WIB - 10.00 WIB | Menemui ibu Marlina untuk melihat angket yang sudah siap diisi oleh guru-guru                                                         |
| 6. | Rabu, 13 November 2019   | 09.30 WIB - 10.00 WIB | Menemui TU MIN 9 Kota Banda Aceh ibu Nurmala dan bapak Baihaqi untuk meminta data-data yang diperlukan peneliti dalam bentuk dokumen. |
| 7. | Rabu, 13 November 2019   | 10.00 WIB - 10.30 WIB | Menemui TU MIN 9 Kota Banda Aceh untuk meminta bahwa sudah melakukan penelitian untuk syarat skripsi.                                 |

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di MIN 9 Kota Banda Aceh yaitu 33 guru tahun pelajaran 2019/2020.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka untuk pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan alat evaluasi sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Berupa pengamatan/observasi yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti. Lembar observasi digunakan untuk mencatat kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran mengajar dan untuk mengetahui sejauh mana upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan dibantu oleh kerabat peneliti untuk mempermudah proses penelitian.

#### 2. Wawancara

Berupa lembar pedoman wawancara terhadap kepala madrasah ibtidaiyah Negeri 9 Kota Banda Aceh, mengenai peningkatan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara langsung dengan narasumber. Dalam pelaksanaannya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang mengetahui permasalahan seputar pelaksanaan upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.



### 3. Angket

Angket adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pertanyaan secara tulis yang harus dijawab atau diisi oleh guru. Dan guru bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Untuk mencari informasi yang lengkap mengenai upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Menghitung data disetiap pertanyaan pada angket untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh angket.

### 4. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data-data yang berupa dokumen yang berhubungan dengan upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh, yaitu siswa dan guru MIN 9 Kota Banda Aceh. Dalam penelitian ini data-data diperoleh dari sub bagian tata usaha sekolah MIN 9 Kota Banda Aceh berupa nama-nama siswa dan data-data dari pihak sekolah.

### E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah sebuah perangkat yang digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>47</sup> Observasi merupakan teknik paling mendasar dalam teknik penelitian nontesting.

<sup>47</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 70.

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu mengajukan pertanyaan itu dengan maksud tertentu.<sup>48</sup> Untuk melaksanakan agar wawancara tetap terarah pada tujuan peneliti, maka dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan kegiatan guru selama pembelajaran berlangsung. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendapatkan data tentang faktor penunjang dan penghambat.

## 3. Angket

Angket ini bertujuan agar bisa mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh dalam mempelajari sebuah pembelajaran. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh guru.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member beberapa pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh guru di MIN 9 Kota Banda Aceh.

---

<sup>48</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 186.

#### 4. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arukunto, Metode dokumentasi yaitu cara mencari data mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya.<sup>49</sup> Jadi menurut peneliti dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan dan suara) terhadap segala hal baik ataupun peristiwa yang terjadi.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MIN 9 Kota Banda Aceh, struktur organisasi, jumlah guru dan jumlah siswa, saran dan prasarana.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan pokok utamanya dalam sebuah penelitian karena dengan melakukan analisis akan dapat diperoleh hasil dari bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan.

##### 1. Observasi

Peneliti akan menganalisis data hasil observasi dan melaporkannya ke dalam bentuk narasi.

##### 2. Wawancara

<sup>49</sup>Sultan Surya, *Panduan Menulis Skripsi Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Pustaka Pena, 2006), h.55.

Peneliti akan menganalisis data hasil wawancara dan melaporkannya ke dalam bentuk narasi.

### 3. Angket

Peneliti akan memberikan angket kepada guru untuk mengetahui dan menemukan permasalahan dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Peneliti menggunakan angket tertutup, untuk mempermudah dan menghemat waktu bagi para guru dalam mengisi angket yang telah tersedia. Peneliti menyediakan 30 pertanyaan /soal pada angket yang akan diberikan kepada peserta didik setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Untuk menganalisis data angket yang diberikan kepada peserta didik, maka peneliti menggunakan rumus presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Banyaknya responden

Presentase yang diperoleh pada masing-masing item pernyataan/pernyataan, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut.<sup>50</sup>

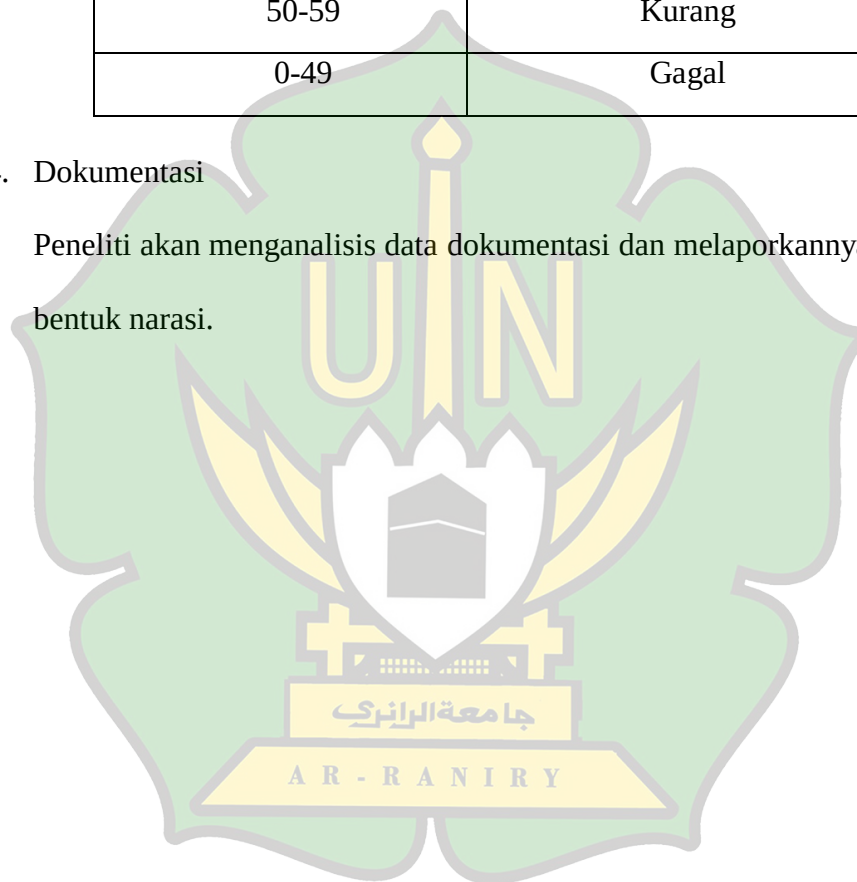
<sup>50</sup>Dikutip dari skripsi Ulfa Fauziah, *Aalisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika*. (Makassar:2017)

**Tabel 3.2**  
**Kriteria deskriptif presentaseu paya guru dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran**

| <b>Presentase (%)</b> | <b>Penafsiran</b> |
|-----------------------|-------------------|
| 80-100                | Baik Sekali       |
| 70-79                 | Baik              |
| 60-69                 | Cukup             |
| 50-59                 | Kurang            |
| 0-49                  | Gagal             |

4. Dokumentasi

Peneliti akan menganalisis data dokumentasi dan melaporkannya ke dalam bentuk narasi.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah umum berdirinya MIN 9 Kota Banda Aceh**

Dari segi letaknya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 9 Kota Banda Aceh mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur : Berbatasan dengan rumah warga.
- b. Sebelah Barat : Berbatasan dengan jalan Dr. T. Syarif Thaib.
- c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan kebun rumah warga.
- d. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Mesjid Islahiyah.

Sejarah awalnya madrasah ini termasuk Sekolah Rakyat Islam (S.R.I) dalam provinsi Aceh yang diselenggarakan oleh djawatan pendidikan agama. MIN Lambhuk Banda Aceh merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang bernaung di bawah Kementrian Agama Republik Indonesia. Madrasah ini didirikan pada pada tahun 1962, yang terletak di tengah-tengah Kota Banda Aceh, yang tepatnya beralamat di jalan T. Syarif Thalib, No. 18, Desa Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh.

Awalnya MIN Lambhuk Banda Aceh berstatus swasta. Kemudian pada tahun 1959 tepatnya pada tanggal 17 November 2016 MIN Lambhuk berubah nama menjadi MIN 9 Kota Banda Aceh. Sebagaimana Kementrian Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 670 Tahun tentang perubahan nama MIN Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh menjadi MIN 9 Banda Aceh yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 17 November 2016. Letak madrasah ini



sangat strategis karena terletak di tengah kawasan perkotaan yang berpemukiman padat sehingga masyarakat yang berdomisili di desa Lambhuk tersebut sangat mudah menjangkau madrasah ini.

Sementara lahan yang digunakan MIN 9 Kota Banda Aceh didirikan di atas areal 5.407, luas bangunan 1.63.35. Madrasah ini bukanlah satu-satunya madrasah yang ada di Banda Aceh. Madrasah ini didirikan karena adanya keinginan masyarakat yang begitu besar terhadap pendidikan agama dan umum untuk mengembangkan potensi anak-anak mereka. MIN 9 Kota Banda Aceh ini dapat dikategorikan salah satu madrasah yang diminati oleh masyarakat di Kota Banda Aceh. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang berminat masuk di MIN 9 Kota Banda Aceh setiap tahunnya. Selama masa perkembangan MIN 9 Kota Banda Aceh telah dipimpin oleh 11 orang kepala madrasah sejak tahun 1963 sebagai berikut.

1. Tgk.H. Muhammad (1963-1969)
2. Ramli Z.Z (1969-1978)
3. M. Dahlan Mahmud (1978-1984)
4. Hasballah (1984-1989)
5. Badriah Puteh (1989-1993)
6. Hj. Siti Hawa, BA (1993-2006)
7. Drs. Jamaluddin (2006-2010)
8. Drs. Mahdi (2010-2013)
9. Hj. Zuraida (2013-2014)
10. Drs. Ramli (2014-2016)
11. Hj. Ummiyani, S.Ag. M.Pd (2018 s/d Sekarang)

MIN 9 Banda Aceh sejak didirikan sampai dengan setiap tahunnya yang berkembang pesat. Walaupun fasilitasnya belum memadai, peminatnya tetap antusias masuk ke MIN 9 Banda Aceh. Adapun tujuan didirikan Madrasah ini adalah untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam mengembangkan ilmu

agama dan ilmu pengetahuan juga sebagai bekal bagi peserta didik untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

*Sumber: MIN 9 Kota Banda Aceh*

## 2. Profil Madrasah

Profil MIN 9 Kota Banda Aceh secara rinci adalah sebagai berikut

1. Nama Madrasah : MIN 9 Kota Banda Aceh
2. Alamat Madrasah :
  - a. Jalan : Jl. T. Syarief Thayeb No. 18
  - b. Kecamatan : Ulee Kareng
  - c. Kota : Banda Aceh
  - d. Provinsi : Aceh
  - e. Kode Pos : 23118
  - f. Telepon : (0651) 27817
  - g. Fax : -
3. Web : [www.min9bandaaceh.com](http://www.min9bandaaceh.com)
4. Email : 02505.601060@gmail.com
5. NSM/NPNS : 11111171001
6. Tahun Berdiri/Akreditasi : 1962 / A
7. Nama Kepala Madrasah : Hj. Ummiyani, S.Ag, M.Pd
  - a. Waka Kurikulum : Ema, S. Pd.I
  - b. Waka Kesiswaan : Kamaliah, S.Pd. I
  - c. Waka Humas : Drs. Azharuddin

### 3. VISI

Mewujudkan Madrasah Sehat, Tertib, Berprestasi Unggul dan Islami.

### 4. MISI

- a. Menciptakan Budaya Madrasah yang islami
- b. Menumbuh kembangkan karakter warga madrasah yang religius, cerdas, disiplin, cinta madrasah dan tanah air
- c. Melaksanakan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup yang hijau, tertip, bersih, indah dan sehat melalui pembiasaan positif.
- d. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- e. Mewujudkan prestasi non akademik melalui kegiatan intrakurikuler, dan ekstrakurikuler
- f. Menciptakan budaya baca
- g. Mewujudkan manajemen madrasah yang transparan dan islami

### 5. Tujuan

- a. Selalu bersandar pada allah dalam setiap aktifitas sehari-hari
- b. Membudayakan 5 S (senyum, sopan, salan dan santun).
- c. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas beradab dan berakhlaqul karimah.
- d. Mewujudkan lingkungan Madrasah yang beriman, sehat, harmoni, aman dan tertip).
- e. Mempersiapkan lulusan agar dapat diterima dimadrasah/sekolah pesantren yang favorit di Aceh maupun diluar.

- f. Berusaha melengkapi sarana dan prasarana meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota.

#### 6. Sarana dan Prasarana MIN 9 Kota Banda Aceh

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana MIN 9 Kota Banda Aceh**

| No  | Nama Fasilitas        | Jumlah | Kondisi |
|-----|-----------------------|--------|---------|
| 1.  | Ruang Kepala Madrasah | 1      | Baik    |
| 2.  | Ruang Dewan Guru      | 1      | Baik    |
| 3.  | Ruang Tata Usaha      | 1      | Baik    |
| 4.  | Ruang Perpustakaan    | 1      | Baik    |
| 5.  | Ruang Belajar         | 13     | Baik    |
| 6.  | Ruang UKS             | 1      | Baik    |
| 7.  | Ruang Mengaji         | 1      | Baik    |
| 8.  | Kamar Mandi /WC       | 1      | Baik    |
| 9.  | Tempat Parkir         | 1      | Baik    |
| 10. | Lapangan              | 1      | Baik    |
| 11. | Mushalla              | 1      | Baik    |
| 12. | Pustaka Mini          | 13     | Baik    |
| 13. | Gudang                | 1      | Baik    |
| 14. | Kantin                | 1      | Baik    |

**Sumber: Bagian tata usaha MIN 9 Kota Banda Aceh tahun ajaran 2019/2020**

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa fasilitas yang tersedia di MIN 9 Kota Banda Aceh sudah memadai untuk proses belajar mengajar. MIN 9 Kota Banda Aceh juga sudah mempunyai beberapa ruangan yang sudah memadai untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

## 7. Keadaan Guru dan Karyawan

Dalam proses pembelajaran guru merupakan faktor-faktor terpenting. Karena tanpa adanya seorang guru berhasil pendidikan tidak dapat tercapai. Guru juga yang bertanggung jawab terhadap pembinaan perkembangan pribadi siswa, gurulah yang setiap hari membimbing para siswa di kelas. Sehingga guru dapat mengetahui perkembangan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran. Guru dan stafstaf di MIN 9 Kota Banda Aceh untuk saat ini berjumlah 33 orang. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai keadaan guru di MIN 9 Kota Banda Aceh dapat dilihat dalam table berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Daftar Guru MIN 9 Kota Banda Aceh**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

| NO | NAMA                      | PANGKAT<br>/GOL | JABATAN    | PENDIDIKAN<br>TERAKHIR |
|----|---------------------------|-----------------|------------|------------------------|
| 1  | Hj.Ummiyani,S.Ag.<br>M.Pd | IV/a            | Kepala MI  | S2                     |
| 2  | Fatimawati, YS.BA         | IV/a            | Guru Kelas | D3                     |
| 3  | Drs.Azharuddin            | IV/a            | Guru Kelas | S-1                    |
| 4  | Drs.Muhammad              | IV/a            | Guru Agama | S1                     |
| 5  | Drs.Feriyanto             | IV/a            | Guru Kelas | S1                     |
| 6  | Nurhayati,S.Ag            | IV/a            | Guru Kelas | S1                     |
| 7  | Dra.Ani Rufaida           | III/d           | Tata Usaha | S1                     |
| 8  | Hj. Syukriani, S. Pd. I   | III/c           | Guru Kelas | S1                     |
| 9  | Kasbiati, S.Pd            | III/c           | Guru Kelas | S1                     |
| 10 | Nova Yanti,S.Pd.I         | III/c           | Guru Kelas | S1                     |
| 11 | Nurjannah, S.Pd.I         | III/c           | Guru Kelas | S1                     |
| 12 | Dahlina Ishaq, S.Pd.I     | III/b           | Guru Kelas | S1                     |

|    |                     |       |                |     |
|----|---------------------|-------|----------------|-----|
| 13 | Misran,S.Pd.I       | III/b | Guru Kelas     | S1  |
| 14 | Fajriah S.Pd.I      | III/b | Guru Agama     | S1  |
| 15 | Rita Zahara,S.Pd.I  | III/b | Guru Kelas     | S1  |
| 16 | Kamaliah, S.Pd.I    | III/a | Guru Agama     | S1  |
| 17 | Muhammad.A.Md       | III/a | Guru Olah Raga | D3  |
| 18 | Marlina, S.Pd.I     | III/b | Guru Kelas     | S2  |
| 19 | Cut Hasarah, S.Pd.I | III/a | Guru Kelas     | S1  |
| 20 | Ema, S.Pd.I         | III/b | Guru Kelas     | S1  |
| 21 | Syahrial, S.Pd.I    | III/a | Guru Agama     | S1  |
| 22 | Saiful Amri, S.Pd.I | III/a | -              | S1  |
| 23 | Mardiah Yasin,S.Sos | III/a | Bendahara      | S1  |
| 24 | Sayuthi,S.Pd        | III/a | Guru Kelas     | S1  |
| 25 | Yeki Les Saputra    | III/a | Guru Olahraga  | S1  |
| 26 | Muhammad Iqbal      | III/a | Guru Kelas     | S1  |
| 27 | Ridha Ul Fahmi      | III/a | Guru Kelas     | S1  |
| 28 | Reni Nurmalisa,S.Pd | III/a | Guru Kelas     | S1  |
| 29 | Nurul Hidayati,S.Pd | III/a | Guru Kelas     | S1  |
| 30 | Zulfahmi,S.Pd.I     | III/a | Guru Agama     | S1  |
| 31 | DR.Cut Suryani,MA   | III/a | Guru Agama     | S1  |
| 32 | Nurmala             | II/d  | TataUsaha      | SMU |
| 33 | Baihaqi             | III/a | Tata Usaha     | STM |

**Sumber: Hasil Penelitian MIN 9 Kota Banda Aceh, 6 November 2019**

## **8. Keadaan Siswa**

Jumlah siswa di MIN 9 Kota Banda Aceh selalu mengalami perubahan tiap tahunnya, pada tahun ajaran 2018/2019 jumlahnya adalah 574 siswa. Dari jumlah siswa kelas I Paralel 1 saja begitu banyak apalagi jumlah keseluruhannya maka guru atau tenaga kependidikan yang berada di MIN 9 Kota Banda Aceh juga harus



bisa mengarahkan para siswa tersebut untuk menjadi lebih baik lagi. Dari segi akademik maupun nonakadeik. Untuk lebih jelasnya, mengenai data siswa MIN 9 Kota Banda Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**

**Keadaan Siswa MIN 9 Kota Banda Aceh**

| No  | Kelas               | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-----|---------------------|-----------|-----------|--------|
| 1.  | KELAS I Paralel 1   | 18        | 17        | 35     |
| 2.  | KELAS I Paralel 2   | 18        | 18        | 36     |
| 3.  | KELAS I Paralel 3   | 18        | 17        | 35     |
| 4.  | KELAS II Paralel 1  | 14        | 14        | 28     |
| 5.  | KELAS II Paralel 2  | 17        | 12        | 29     |
| 6.  | KELAS II Paralel 3  | 15        | 13        | 28     |
| 7.  | KELAS III Paralel 1 | 18        | 23        | 41     |
| 8.  | KELAS III Paralel 2 | 20        | 21        | 41     |
| 9.  | KELAS IV Paralel 1  | 12        | 20        | 32     |
| 10. | KELAS IV Paralel 2  | 23        | 17        | 40     |
| 11. | KELAS IV Paralel 3  | 20        | 13        | 33     |
| 12. | KELAS V Paralel 1   | 26        | 16        | 42     |
| 13. | KELAS V Paralel 2   | 15        | 27        | 42     |
| 14. | KELAS VI Paralel 1  | 10        | 27        | 37     |
| 15. | KELAS VI Paralel 2  | 22        | 18        | 40     |
| 16. | KELAS VI Paralel 3  | 21        | 14        | 35     |
|     | Jumlah              | 287       | 287       | 574    |

**Sumber: Hasil Penelitian MIN 9 Kota Banda Aceh, 6 November 2019**

Dari jumlah total siswa MIN 9 Kota Banda Aceh di atas, dapat dilihat bahwa keadaan siswa sudah memadai dan mendukung untuk proses belajar mengajar terutama untuk upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

karena, mereka sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, hal ini terlihat dari keceriaan dan kedisiplinan mereka dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini karena guru pengajarnya juga sabar dan talenta dalam memberikan pengajaran kepada siswa.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Setelah diuraikan di atas gambaran umum tentang MIN 9 Kota Banda Aceh, selanjutnya akan disajikan mengenai data hasil penelitian dan analisis tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, maka dapat diuraikan upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh.

#### **a. Hasil Observasi**

Dari hasil observasi di MIN 9 Kota Banda Aceh, guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran, seperti mengucapkan salam, melakukan absensi. Pada saat itu terdapat beberapa siswa yang tidak datang karena sakit, sebelum memasuki materi pelajaran, terlebih dahulu guru mengkondisikan kelas, kemudian membuka pembelajaran dan memberikan motivasi belajar mengenai bagaimana pentingnya belajar dan kemudian menanamkan nilai positif yang patut diteladani dalam belajarnya sehingga pembelajaran berlangsung secara optimal. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi, guru

mengulang dan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan materi selanjutnya terkait materi yang di sampaikan oleh gurunya.

Dengan suasana kelas yang kondusif guru menyampaikan pelajaran dengan penggunaan metode dan penggunaan media, yaitu dengan alat pembelajarannya buku, spidol, papan tulis, dengan baik guru menjelaskan materi dan siswa memperhatikannya dengan baik pula. Guru memberikan penekanan pada kata-kata yang penting agar siswa mudah mengingat dan agar tidak terpaku pada buku pegangan. Guru kembali memberikan penguatan dan contoh terkait dengan materi. Guru juga sangat memperhatikan siswanya, ketika ada yang tidak memperhatikan guru menegurnya dan memberikan pertanyaan terkait materi yang telah di sampaikan, hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih memperhatikan apa yang disampaikan guru. Sebagai evaluasi, guru meminta siswa untuk mengisi lembar evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dan tidak menunggu waktu lama, siswa banyak yang maju kedepan untuk mengumpulkan hasil jawabannya, setelah selesai semua guru memberikan kesempatan untuk bertanya jika ada yang masih belum paham, guru kembali memberikan penguatan terkait materi dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.<sup>51</sup>

Dari hasil observasi di atas, dapat dilihat upaya perbaikan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh pak Azharrudin selaku guru IPA di MIN 9 Kota Banda Aceh sudah baik sekali, dan menurut saya semua

<sup>51</sup> observasi di MIN 9 Kota Banda Aceh, pada tanggal 6 November 2019

sudah terlaksana dengan baik hanya saja sebagian dari siswa ada yang masih belum terlalu fokus melakukan proses pembelajaran.<sup>52</sup>

#### **b. Hasil Wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah**

Wawancara dilakukan kepada ibu kepala madrasah menyangkut tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode wawancara ini untuk mengetahui apa saja upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan apa saja faktor yang memengaruhi upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di MIN 9 Kota Banda Aceh dengan ibu kepala Madrasah mengenai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

##### **1. Apa Visi Misi dan Tujuan MIN 9 Kota Banda Aceh?**

Mengenai visi menjadikan sekolah sehat, bersih, indah dan nyaman. Salah satu misi beliau adalah melakukan segala pekerjaan dengan meniatkan kepada Allah yang kedua visi melaksanakan PAKEM kemudian menjadikan pembelajaran itu sebagai tujuan untuk anak baik secara akademik maupun non akademik dan lain-lain sebagainya.

##### **2. Apa saja fasilitas yang ada di MIN 9 Kota Banda Aceh?**

Fasilitas di madrasah ini terdapat ruang kepala madrasah, ruang dewan guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang belajar, ruang

---

<sup>52</sup>Observasi di MIN 9 Kota Banda Aceh pada tanggal 6 November 2019

UKS, ruang mengaji, tempat parkir, lapangan, mushola, perpustakaan mini, gudang, kantin ada mobile dan dll.

3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MIN 9 Kota Banda Aceh?

Keadaan sarana dan prasarana di MIN 9 Kota Banda Aceh ini ada yang rusak berat dan ada yang rusak ringan, ada yang sangat bagus dalam kategorinya sangat bagus 80% itu sudah sangat bagus 1% rusak berat 1% rusak ringan.

4. Bagaimana keadaan guru dan staf di MIN 9 Kota Banda Aceh?

Keadaan guru dan staf di MIN 9 Kota Banda Aceh Alhamdulillah sudah baik sekali karena guru di MIN 9 Kota Banda Aceh sudah melakukan pekerjaan secara professional.

5. Bagaimana partisipasi kerja guru dalam proses belajar mengajar?

Dalam proses belajar mengajar guru sangat antusias mereka juga selalu melakukan dua hal di dalam melakukan pekerjaan, yang pertama sekali persiapan dan tentunya juga harus ada perencanaan.

6. Menurut ibu, apakah proses belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas sudah baik?

Menurut beliau proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di MIN 9 Kota Banda Aceh di kelas itu sudah bekerja sesuai yang diharapkan, bekerja dengan baik dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan sudah mencapai taraf yang diharapkan, mereka bekerja

tepat waktu dan tugas-tugas administrasi seperti prota, prosem, silabus, rpp, selalu dilengkapi dan disempurnakan oleh guru.

7. Apakah semua guru sudah membuat perangkat pembelajaran (baik silabus, prota, prosem, rpp, dan evaluasi)?

Guru di MIN 9 Kota Banda Aceh sudah membuat perangkat pembelajaran (baik Silabus, Prota, Promes, RPP, dan evaluasi) dengan baik.

8. Bagaimana ibu menggunakan kewenangan sebagai kepala Madrasah di MIN 9 Kota Banda Aceh ?

Sebagai kepala Madrasah di MIN 9 Kota Banda Aceh saya bertanggung atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga kependidikan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

9. Apakah ibu selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada guru di MIN 9 Kota Banda Aceh?

Kami melakukan pertemuan dengan guru-guru, rutinnya selama satu bulan sekali di hari sabtu untuk mendiskusikan masalah yang ada sehingga memiliki solusi bersama-sama. Pertemuan dilakukan bersama guru-guru dan staf serta segala hal baik yang bisa dilakukan. Melakukan pertemuan dengan seluruh guru-guru merupakan suatu kegiatan yang positif dan terus kami lakukan selama sebulan sekali untuk membicarakan segala sesuatu yang baik untuk madrasah dan kesejahteraan seluruh guru-guru.



10. Bagaimana langkah-langkah ibu dalam mengambil keputusan di MIN 9 Kota Banda Aceh

Ketika mengambil sebuah keputusan sebagai kepala madrasah yang pertama dapat menguji hubungan sebab akibat, mencari perubahan, dan melakukan konsultasi dengan guru-guru di sekolah.

11. Bagaimana cara ibu membangun pola hubungan dengan seluruh warga madrasah?

Kepala madrasah sebagai pemimpin, harus memiliki kepridadian yang kuat, memahami kondisi guru dengan demikian saya melakukan banyak cara salah satunya berkomunikasi dengan guru-guru di madrasah dan mampu memimpin dan melakukan perubahan-perubahan dalam hal yang berhubungan dengan proses

12. Bagaimana cara ibu melakukan pengawasan kepada guru sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran

Apabila terdapat guru yang tidak menjalankan kewajiban yang diberikan kepadanya, saya memanggilnya dan menanyakan apa kendala yang dimilikinya sehingga tidak mengerjakan tugas dan bersama-sama menyelesaikan masalah yang dimiliki olehnya. Setiap guru memiliki masalah tersendiri yang harus diberikan jalan keluarnya, karna sering kali saya mendiskusikan jika guru tersebut tidak menyelesaikan tepat waktu, berdiskusi dan mengambil jalan keluar secara bersama.

Upaya yang saya lakukan jika terdapat guru tidak mengerjakan kewajiban adalah dengan memanggilnya dan mendiskusikan bersama guru yang lain untuk menyelesaikan tugas yang ada.

13. Selaku kepala madrasah apakah ibu selalu memberikan motivasi kepada warga madrasah dalam menjalankan tugasnya

Selaku kepala madrasah, beliau juga menjelaskan kepada warga madrasah dalam menjalankan tugasnya bahwa seorang guru haruslah memiliki kompetensi yang bisa memadai dan mengelola pembelajaran agar tercapainya keberhasilan suatu pembelajaran, sehingga siswa dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadist di kehidupan sehari-hari.

14. Apakah hambatan yang di hadapi ibu dalam meningkatkan partisipasi kerja guru?

Mengenai hambatan menurut beliau tidak ada hambatan karena sudah baik sekali, guru bekerja secara professional, dalam proses mengajar guru itu sangat antusias karena mereka selalu melakukan dua hal didalam melakukan pekerjaan, yang pertama sekali persiapan dan tentunya harus ada perencanaan.

15. Langkah-langkah kepala madrasah dalam mengambil kebijakan madrasah

Dan beliau selaku kepala madrasah, beliau juga menjelaskan bahwa seorang guru haruslah memiliki kompetensi yang bisa memadai dan mengelola pembelajaran agar tercapainya keberhasilan suatu

pembelajaran, sehingga siswa dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadist di kehidupan sehari-hari, jadi keadaan guru di MIN 9 Kota Banda Aceh Menurut beliau Alhamdulillah sudah baik sekali karena guru bekerja secara professional, dalam proses mengajar guru itu sangat antusias karena mereka selalu melakukan dua hal didalam melakukan pekerjaan, yang pertama sekali persiapan dan tentunya harus ada perencanaan. Menurut beliau proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru MIN 9 Kota Banda Aceh, itu sudah baik karena guru itu melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan persiapan yang ada, dan guru itu mengajar sesuai dengan jadwal dan program, dan semua guru sudah membuat perangkat pembelajaran (baik Silabus, Prota, Promes, RPP, dan evaluasi) dengan baik.<sup>53</sup>

Selain melakukan wawancara dengan kepala madrasah, peneliti juga pernah melakukan wawancara dengan pak Azhar dan ibu Marlina, Menurut mereka kurikulum yang ada sudah terlaksana dengan baik. Dari segi kurikulum yang ada sudah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dari Dinas Kependidikan Nasional, dan penerapan kurikulum juga sudah diterapkan secara maksimal dan sebaik-baiknya. Untuk tenaga kependidikan juga sudah siap dipersiapkan yang sesuai dengan ketentuan kurikulum, visi dan misi MIN 9 Kota Banda Aceh.<sup>54</sup> Dengan harapan nantinya peserta didik bisa menjadi lulusan yang baik, dari pendidikan agama dengan kurikulum yang sesuai dari matang dari Diknas. Setelah

<sup>53</sup>Wawancara dengan kepala madrasah ibu Ummiyani, pada tanggal 7 November 2019 di MIN 9 Kota Banda Aceh

<sup>54</sup>Wawancara dengan Bapak Azhar dkk, pada tanggal 3 Oktober di MIN 9 Kota Banda Aceh

mengetahui informasi dari ibu kepala madrasah dan guru-guru yang ada di MIN 9 Kota Banda Aceh, untuk lebih jelasnya lagi mengenai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh, peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Marlina selaku guru kelas V di MIN 9 Kota Banda Aceh. Menurut ibu Marlina upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran telah disesuaikan dengan visi dan misi juga dari kurikulum yang ada pada MIN 9 Kota Banda Aceh.<sup>55</sup>

### c. Data Angket Guru

Respon hasil upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran diberikan pada akhir pertemuan yaitu setelah selesainya pembelajaran. Hasil data respon guru terhadap upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.4**  
**Data Angket Guru**

| No | Pernyataan                                                                                                    | SL | SR | KD | TP |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|
| 1  | Setiap mau mengajar sayamempersiapkan diri dalam penguasaan materi pelajaran                                  | ✓  |    |    |    |
| 2  | Saya menjabarkan tujuan pembelajaran khusus sendiri sesuai dengan karakteristik siswa                         | ✓  |    |    |    |
| 3  | Saya membuat perencanaan pembelajaran. Setiap mau mengajar                                                    | ✓  |    |    |    |
| 4  | Saya mempersiapkan sarana pembelajaranjika mau ada pemeriksaan oleh kepala sekolah                            |    |    |    | ✓  |
| 5  | Saya mempersiapkan rencana pembelajaran jika mau ada pemeriksaan oleh kepala sekolah                          |    |    |    | ✓  |
| 6  | Saya berusaha optimal dalam mengelola proses pembelajaran di kelas untuk menghasilkan output yang bermanfaat. | ✓  |    |    |    |
| 7  | Saya berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh                                  | ✓  |    |    |    |

<sup>55</sup>Wawancara dengan ibu Marlina, pada tanggal 3 Oktober 2019 di MIN 9 Kota Banda Aceh

|    |                                                                                                                               |   |  |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|---|---|
|    | fasilitas yang ada di sekolah.                                                                                                |   |  |   |   |
| 8  | Saya mendorong siswa-siswa untuk meningkatkan pengetahuan dengan melanjutkan pendidikan.                                      | ✓ |  |   |   |
| 9  | Saya berusaha mengembangkan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar.                                                          | ✓ |  |   |   |
| 10 | Saya membuat grafik perkembangan kemajuan pendidikan siswa tiap kelas untuk memudahkan melihat maju mundurnya prestasi siswa. |   |  | ✓ |   |
| 11 | Saya memasuki kelas untuk mengajar tepat waktu                                                                                | ✓ |  |   |   |
| 12 | Saya mengakhiri kegiatan mengajar di kelas untuk lebih cepat dari waktu yang ditentukan                                       |   |  |   | ✓ |
| 13 | Saya menyediakan sarana pengajaran yang dibutuhkan untuk mengajar                                                             | ✓ |  |   |   |
| 14 | Saya memperhatikan setiap siswa dalam kegiatan belajar di kelas                                                               | ✓ |  |   |   |
| 15 | Saya memanfaatkan sarana pengajaran dalam kegiatan-kegiatan belajar mengajar.                                                 | ✓ |  |   |   |
| 16 | Saya memaksimalkan penggunaan sarana/alat pembelajaran di dalam kegiatan belajar mengajar                                     | ✓ |  |   |   |
| 17 | Saya menggunakan sarana/alat peraga yang ada dalam proses pembelajaran bila ada supervisi kelas oleh kepala sekolah           |   |  |   | ✓ |
| 18 | Saya mendorong siswa menggunakan sarana belajar seoptimal mungkin.                                                            | ✓ |  |   |   |
| 19 | Saya melakukan pretest sebelum memulai pengajaran                                                                             | ✓ |  |   |   |
| 20 | Saya melakukan post test sesudah melakukan aktivitas pengajaran                                                               | ✓ |  |   |   |
| 21 | Saya memberikan pertanyaan secara lisan selama proses pembelajaran                                                            | ✓ |  |   |   |
| 22 | Saya memeriksa hasil ulangan harian secara cermat                                                                             | ✓ |  |   |   |

|    |                                                                                           |   |        |  |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|---|--------|--|--|
| 23 | Saya meambagikan kembali hasil ulangan kepada siswa                                       | ✓ |        |  |  |
| 24 | Saya maenyusun soal ulangan dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah sitentukan | ✓ |        |  |  |
| 25 | Dalam membuat soal test saya memperhatikan tingkat kesukaran soal                         | ✓ |        |  |  |
| 26 | Saya menilai kegiatan siswa ketika sedang menjawab soal ulangan                           | ✓ |        |  |  |
| 27 | Saya memperhatikan kelancaran pelaksanaan kegiatan ulangan di kelas                       | ✓ |        |  |  |
| 28 | Saya membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar                                      | ✓ |        |  |  |
| 29 | Saya memberikan arahan pada siswa tentang cara belajar yang baik                          | ✓ |        |  |  |
| 30 | Saya memberikan nasehat pada siswa yang mengalami kesulitan dalam masalah pribadi         | ✓ |        |  |  |
|    | Jumlah                                                                                    |   | 106    |  |  |
|    | Presentase                                                                                |   | 88,33% |  |  |

**Data selengkapnya disajikan pada lampiran**

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{106}{120} \times 100\% = 88,33\%$$

Keterangan:

**4 = Baik Sekali : 80-100**  
 3 = Baik : 70-79  
 2 = Cukup : 60-69  
 1 = Kurang : 50-59  
 0 = Gagal : 0-49

Berdasarkan hasil lembar pengamatan terhadap upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tanggal 11 November 2019 pada tabel menunjukkan bahwa hasil penelitian upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui angket yang diberikan kepada seluruh guru yang nilai pertamanya yaitu 88,33% dengan katagori baik sekali. Dari hasil tersebut dapat



disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sudah baik.

**Tabel 4.5**  
**Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran**

| No | Nama | Skor | Keterangan  |
|----|------|------|-------------|
| 1  | X1   | 88   | Baik Sekali |
| 2  | X2   | 87   | Baik Sekali |
| 3  | X3   | 80   | Baik Sekali |
| 4  | X4   | 89   | Baik Sekali |
| 5  | X5   | 90   | Baik Sekali |
| 6  | X6   | 80   | Baik sekali |
| 7  | X7   | 75   | Baik        |
| 8  | X8   | 80   | Baik Sekali |
| 9  | X9   | 75   | Baik        |
| 10 | X10  | 90   | Baik Sekali |
| 11 | X11  | 79   | Baik        |
| 12 | X12  | 87   | Baik Sekali |
| 13 | X13  | 95   | Baik Sekali |
| 14 | X14  | 85   | Baik Sekali |
| 15 | X15  | 90   | Baik Sekali |
| 16 | X16  | 84   | Baik Sekali |
| 17 | X17  | 80   | Baik Sekali |
| 18 | X18  | 75   | Baik        |
| 19 | X19  | 81   | Baik Sekali |
| 20 | X20  | 66   | Cukup       |
| 21 | X21  | 87   | Baik Sekali |
| 22 | X22  | 83   | Baik Sekali |
| 23 | X23  | 66   | Cukup       |

|    |     |    |             |
|----|-----|----|-------------|
| 24 | X24 | 61 | Cukup       |
| 25 | X25 | 83 | Baik Sekali |
| 26 | X26 | 80 | Baik Sekali |
| 27 | X27 | 83 | Baik Sekali |
| 28 | X28 | 88 | Baik Sekali |
| 29 | X29 | 88 | Baik Sekali |
| 30 | X30 | 80 | Baik Sekali |
| 31 | X31 | 86 | Baik Sekali |
| 32 | X32 | 87 | Baik Sekali |
| 33 | X33 | 83 | Baik Sekali |

**Sumber: Hasil Penelitian MIN 9 Kota Banda Aceh, 6 November 2019**

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah guru yang baik sekali}}{\text{Jumlah total guru}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{26}{33} \times 100\% = 78.78$$

Keterangan

|                 |                |
|-----------------|----------------|
| 4 = Baik Sekali | : 80-100       |
| <b>3 = Baik</b> | <b>: 70-79</b> |
| 2 = Cukup       | : 60-69        |
| 1 = Kurang      | : 50-59        |
| 0 = Gagal       | : 0-49         |

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas terlihat bahwa jumlah guru yang mencapai ketuntasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebanyak 29 orang atau 95% sedangkan 4 orang atau 5% belum mencapai ketuntasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu presentase ketuntasan upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sudah tercapai karena dapat dilihat dari hasil keseluruhan pengisian angket yaitu 78,78% dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sudah baik.

Dari seluruh guru mata pelajaran dan guru kelas juga sudah melakukan upaya yang sebaik-baiknya yaitu, melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan acuan dari tujuan, visi dan misi dan juga kurikulum yang ada di MIN 9 Kota Banda Aceh. Selain itu guru juga menggunakan strategi dimana dalam pembelajaran siswa yang kurang dalam wawasan ilmu pengetahuannya bisa mengerti dan mampu menerapkan dalam proses pembelajaran.

#### **d. Dokumentasi**

Hasil dokumentasi yang dilakukan di MIN 9 Kota Banda Aceh ada beberapa yaitu salah satunya, Wawancara dengan kepala madrasah, pemberian angket, pengembalian angket, proses pelaksanaan pembelajaran, kegiatan siswa, lokasi madrasah dan lain sebagainya.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh ada empat diantaranya ialah:

### **a. Faktor Kesiapan Guru.**

Sebagaimana yang disampaikan ibu Ummiyani selaku kepala madrasah ketika wawancara di MIN 9 Kota Banda Aceh di bawah ini yaitu: Dalam pembelajaran saya selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga anak lebih senang dan mudah dalam memahami mata pelajaran. Serta

adanya fasilitas atau sarana pembelajaran yang lengkap sangat berpengaruh terhadap kualitas dan hasil dari pembelajaran tersebut.<sup>56</sup>

Kesiapan guru yang dimaksud adalah dimana guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran dan juga metode serta media yang digunakan saat pembelajaran sehingga anak-anak tidak merasa jenuh dan pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima siswa dengan baik.

Fasilitas serta sarana dan prasarana di MIN 9 Kota Banda Aceh yaitu ada 13 ruang kelas semua ruang kelas dilengkapi dengan Whiteboard, berlantai keramik dan dihiasi dengan taman-taman yang tertata rapi dan asri sehingga tercipta suasana belajar yang bersih, nyaman dan menyenangkan. Ruang UKS ruang ini penting sekali untuk memberi pertolongan bagi siswa-siswa yang mengalami gangguan kesehatan pada saat proses belajar pembelajaran.

Lapangan Sepak Bola, Bola Voli, Basket, Bulu tangkis, Tennis meja, dan mesjid di dalam madrasah yang mempermudah pembelajaran ketika ada materi tentang berwudhu, tentang praktikum sholat, dan tentang tata cara praktik menyolati mayit dan lain sebagainya.

#### b. Faktor Kesiapan Siswa

Sebagaimana yang disampaikan ibu Ummyani ketika wawancara, bahwa selama ini yang menjadi kendala adalah anak-anak terkadang tidak semangat ketika mengikuti pembelajaran dan terkadang siswanya tidak fokus ketika pembelajaran berlangsung masih ada yang bercerita dengan temanya dan ketika di tanya dia tidak bisa menjawab karena tidak fokus mendengarkan guru yang

<sup>56</sup>Wawancara dengan ibu Ummyani pada tanggal 07 November 2019 di MIN 9 Kota Banda Aceh

menjelaskan di depan, karena berbagai masalah anak baik dari rumah maupun dari sekolah karena kemampuan anak dalam menangkap pelajaran juga berbeda.<sup>57</sup>

Faktor anak disini adalah dari kepribadian anak seperti, tidak semangat ketika mengikuti pembelajaran karena mungkin siswanya memiliki masalah baik di rumah maupun di sekolah, itu sangat mempengaruhi kemampuan anak dalam menangkap pelajaran, karena kemampuan siswa itu berbeda-beda.

#### c. Faktor Keluarga

Menurut ibu Ummyani faktor keluarga juga mempengaruhi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai mana yang di sampaikan bahwa, keluarga juga mempunyai peran penting dalam membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peran dari pihak keluarga yaitu memberikan semangat dan memberikan penguatan kepada anaknya agar selalu lebih giat lagi dalam belajar, karena sebenarnya orang tua itulah yang memfasilitasi anaknya.<sup>58</sup>

Faktor keluarga juga mempunyai peran aktif dalam peningkatan kualitas pembelajaran, seperti yang dituturkan ibu Ummyani di atas. Karena sebagian besar waktu dari siswa itu bukan di sekolah melainkan di rumah, jadi keluarga tetap harus ikut membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

### C. Pembahasan

<sup>57</sup>Wawancara dengan ibu Ummyani pada tanggal 07 November 2019 di MIN 9 Kota Banda Aceh

<sup>58</sup>Wawancara dengan ibu Ummyani pada tanggal 07 November 2019 di MIN 9 Kota Banda Aceh

Dari uraian penelitian di atas, tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh.

### **1. Upaya Guru MIN 9 Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.**

Upaya guru MIN 9 Kota Banda Aceh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sudah mempunyai konsep dari program yang dilaksanakan, dengan adanya konsep dan program untuk proses dalam pelaksanaannya pasti juga mudah, dalam pelaksanaannya, yang seperti peneliti lihat ketika melakukan observasi hasil penelitian, guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik yang sesuai dengan silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian dari hasil wawancara dengan ibu Ummyani selaku kepala madrasah tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran memberikan banyak motivasi yang membuat warga madrasah termotivasi sehingga upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

Adapun upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh yakni untuk guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terlebih dahulu ada persiapan tugas dan tanggung jawab sebagai guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adapun persiapan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Dr.Shilphy A. Octavia, M.Pd. *Sikap dan Kerja Guru Profesional...*, h.26



1. Guru harus menuntut murid-murid belajar. Tanggung jawab guru yang penting adalah merencanakan dan menuntut murid-murid melakukan kegiatan-kegiatan belajar guru mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan.

Di MIN 9 Kota Banda Aceh peneliti sudah melihat hal tersebut dilakukan oleh guru terhadap siswa atau peserta didiknya, karena guru-guru di MIN 9 Kota Banda Aceh sangat antusias dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, karena menurut mereka jika seorang guru hanya membaca buku dalam menyampaikan materi di depan kelas atau menyuruh sekertaris kelas menulis di papan tulis pastilah para siswa memandang guru tersebut kurang kompeten. Maka dari itu guru di tuntut harus bisa membimbing siswanya dalam memberikan ilmu, karena tidak menuntut kemungkinan siswa lebih tau informasi materi seiring dengan kemajuan Teknologi Informasi Komunikasi yang bisa di akses oleh siswa sekarang ini.

2. Turut serta membina kurikulum sekolah/madrasah. Sesungguhnya guru merupakan seorang yang paling mengetahui tentang kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan murid.

Soal kurikulum, kurikulum yang sering berubah karena kurikulum di buat untuk memberikan batasan materi yang akan disampaikan di Komunitas Bisa Menulis (KBM) suatu sekolah, di MIN 9 Kota Banda Aceh seluruh guru turut serta dalam membina kurikulum karena seorang guru kalo bisa menyesuaikan cara mengajarnya sesuai kurikulum yang di

buat oleh madrasah maka dari itu kurikulum biasanya mengacu kondisi dan situasi sekarang ini dan memang sifatnya harus bisa menyesuaikan keadaan jaman sehingga nantinya bisa diterapkan di kehidupan nyata kelak oleh siswanya.

3. Melakukan pembinaan terhadap diri sendiri (kepribadian, watak dan jasmaniah). Transfer dan motivasi ilmu pengetahuan kepada murid kiranya bukan pekerjaan yang sulit. Tetapi membina siswa agar menjadi manusia berwatak (berkarakter) sudah pasti bukan pekerjaan yang mudah. Mengembangkan watak dan kepribadiannya, sehingga mereka memiliki kebiasaan, sikap, cita-cita, berpikir dan berbuat, berani dan bertanggung jawab, ramah dan mau bekerja sama, bertindak atas dasar nilai-nilai moral yang tinggi, semuanya menjadi tanggung jawab guru.

Melakukan pembinaan terhadap diri sendiri maksudnya disini adalah meliputi segala kegiatan yang meningkatkan kesadaran dan identitas diri, mengembangkan bakat dan potensi, membangun bakat dan meningkatkan kualitas hidup tidak ada batasan terhadap pengembangan diri dan guru di MIN 9 Kota Banda Aceh sudah terlihat melakukan pembinaan terhadap diri sendiri.

4. Memberikan bimbingan kepada murid. Bimbingan kepada murid agar mereka mampu mengenal dirinya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mampu menghadapi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik, sangat diperlukan.

Memberikan bimbingan kepada murid itu memang sudah menjadi tugas sebagai guru, seperti yang peneliti ketahui di MIN 9 Kota Banda Aceh gurunya sangat antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran, jadi untuk memberikan bimbingan kepada murid agar mereka mampu mengenal dirinya sendiri memecahkan masalahnya sendiri, mampu menghadapi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik, sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh.

5. Melakukan diagnosis atas kesulitan-kesulitan belajar dan mengadakan penilaian atas kemajuan belajar.

Melakukan sebuah pendekatan sistematis terhadap pemahaman dan gambaran kondisi terkini kesulitan-kesulitan belajar itulah yang dilakukan guru di MIN 9 Kota Banda Aceh kemudian ketika melakukan proses belajar mengajar gurunya melihat kemajuan dalam peningkatan hasil belajar siswa dan guru memberikan sebuah penilaian dari kemajuan yang telah dilakukan oleh siswa.

6. Menyelenggarakan penelitian. Sebagai seorang yang bergerak dalam bidang keilmuan (*scientist*) bidang pendidikan maka ia harus senantiasa memperbaiki cara bekerjanya.

Upaya guru yang dilakukan di MIN 9 Kota Banda Aceh salah satunya menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang seperti guru yang meneliti siswa yang memiliki

masalah dalam pembelajaran kemudian guru memperbaiki masalah siswa tersebut untuk kembali aktif dalam proses pembelajaran.

7. Mengenal masyarakat dan ikut serta aktif. Guru tidak mungkin melaksanakan pekerjaannya secara efektif, jikalau guru tidak mengenal masyarakat seutuhnya dan secara lengkap

Peran dari masyarakat terhadap MIN 9 Kota Banda Aceh sangatlah penting karena masyarakat berperan dalam mengawasi pendidikan tetap membantu dan mendukung cita-cita dan kebutuhan masyarakat apalagi di lingkungan MIN 9 Kota Banda Aceh lokasinya tepat berada di belakang mesjid dan dekat rumah warga. Guru bisa mengenal masyarakat di sekitar madrasah dengan baik.

8. Menghayati, dan mengamalkan pancasila. Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa yang mendasari sendi-sendi hidup dan kehidupan nasional, baik individu maupun masyarakat kecil sampai dengan kelompok sosial yang terbesar termasuk sekolah/madrasah.

Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa, guru di MIN 9 Kota Banda Aceh tentunya juga mengajarkan pembelajaran pendidikan kewargaan negara yang salah satu isi dalam pembelajaran tersebut membahas tentang dasar-dasar pancasila. Untuk menghayati dan mengamalkan pancasila itu

9. Turut serta membantu terciptanya kesatuan dan persatuan bangsa dan perdamaian dunia. Guru bertanggung jawab untuk mempersiapkan siswa

menjadi warga Negara yang baik. Pengertian yang baik adalah antara lain memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa.

Guru bertanggung jawab untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik karena tugas guru sangatlah berat, di MIN 9 Kota Banda Aceh upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah menjadikan siswa bukan hanya lulus semata, namun juga mampu membentuk karakter baik yang kuat dan menanamkan rasa nasionalisme untuk mempersatukan anak bangsa untuk menjadi pemimpin dimasa akan datang.

10. Turut menyukseskan pembangunan. Pembangunan adalah cara yang penting tepat guna membawa masyarakat kearah kesejahteraan dan kemakmuran bangsa. Pembangunan itu meliputi pembangunan dalam bidang mental spiritual dan bidang materil.

Turut menyukseskan pembangunan bagi guru MIN 9 Kota Banda Aceh adalah menghadirkan peserta didik memenuhi kelas di madrasah dan memastikan para peserta didik mendapatkan layanan pendidikan berkualitas sehingga mencapai kesuksesan terhadap peserta didiknya, itu tugas sebagai guru dan untuk pembangunan yang membawa masyarakat kearah kesejahteraan itu sudah menjadi tugas pemerintah bukan tugas guru.

Dari upaya yang telah dilakukan oleh guru diharapkan siswa menjadi lebih mengerti dengan maksud serta tujuan dari pembelajaran yang telah diajarkan di

madrasah. Serta apabila kualitas pembelajaran itu meningkat maka pembelajaran atau hasil dari belajar siswa juga bias meningkat.

#### **11. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penelitian ini adalah. Wawancara dengan ibu kepala madrasah mengenai hal tersebut yaitu ada faktor pendukung yang dimaksud di sini adalah faktor-faktor yang keberadaanya turut mendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. “Menurut ibu Ummyani faktornya adalah metode pembelajaran, kesiapan anak, fasilitas serta sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap. Dengan metode pembelajaran yang bervariasi membuat siswa menjadi tidak jenuh dalam pembelajaran.”<sup>60</sup>

Menurut Dimyati dan Mudjiono untuk dapat mengelola dan merancang program pembelajaran dan proses pembelajaran dan proses pembelajaran seorang guru hendaknya mengenal faktor-faktor penentu kegiatan pembelajaran. Faktor tersebut adalah karakteristik tujuan, karakteristik mata pelajaran atau bidang studi, karakteristik siswa, karakteristik lingkungan atau setting pembelajaran, dan karakteristik guru.<sup>61</sup>

Menurut Sanjaya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran yaitu:

##### **a. Faktor Guru**

<sup>60</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Ummyani pada tanggal 7 November 2019 di MIN 9 Kota Banda Aceh

<sup>61</sup> Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran...*, h. 132.



Ada sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran proses pembelajaran dilihat dari faktor guru yaitu pengalaman aktivitas guru, pengalaman pelatihan guru atau yang biasa di sebut dengan *teacherformative expererience, teacher training experience*.

b. Faktor Siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung proses pembelajaran.

d. Faktor lingkungan

Faktor organisasi kelas yang didalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran.<sup>62</sup>

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas mengajar di MIN 9 Kota Banda Aceh adalah faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasana kemudian faktor lingkungan.

<sup>62</sup>Sanjaya, Wina Dr, M.Pd. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*, h. 52.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah peneliti laksanakan dengan judul penelitian upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ada 10 tetapi peneliti hanya menemukan 7 yaitu sebagai berikut: guru menuntut murid-murid belajar, guru ikut serta membina kurikulum madrasah, guru melakukan pembinaan terhadap diri sendiri, guru memberikan bimbingan kepada siswa, guru melakukan diagnosis atas kesulitan-kesulitan belajar dan mengadakan penilaian atas kemajuan belajar siswa, guru mengenal masyarakat disekitar madrasah dan guru menyelenggarakan penelitian terhadap siswa yang memiliki masalah dalam sebuah pembelajaran. Dengan demikian dapat dilihat upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran memiliki nilai yaitu 78.78% data tersebut menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berada pada katagori baik.

##### **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

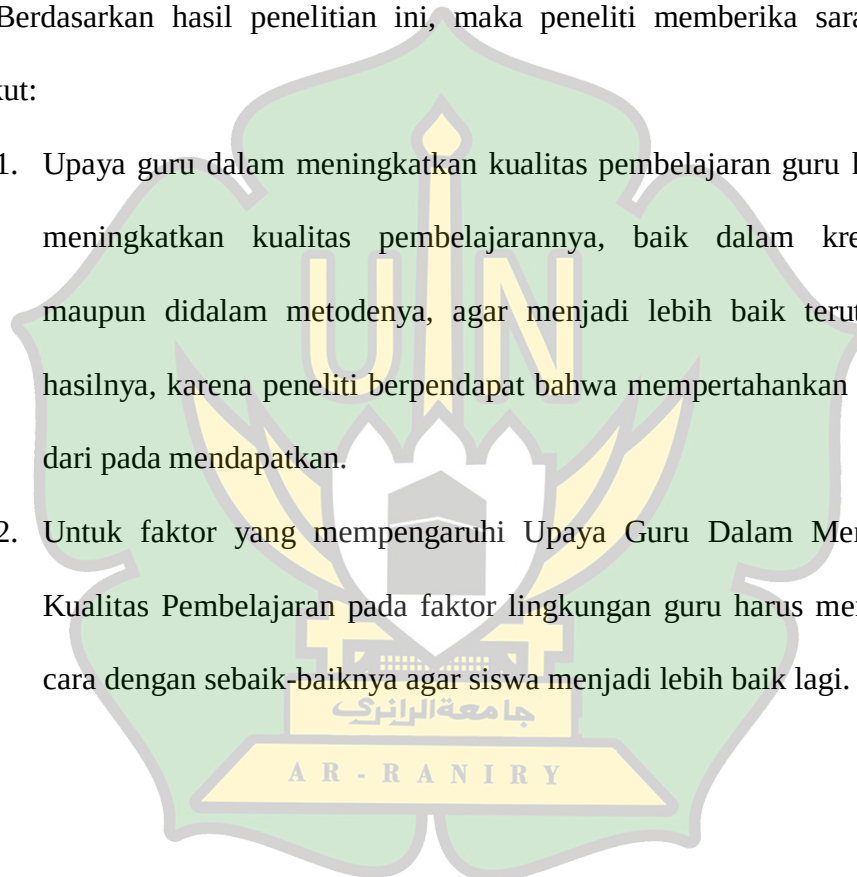
Faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ada 4 faktor, yang peneliti dapat yaitu: faktor kesiapan siswa, ketika pembelajaran berlangsung siswanya masih ada yang tidak memperhatikan

gurunya dan faktor lingkungan, yang peneliti lihat dari lingkungan ada 2 faktor yang mempengaruhi siswa yaitu faktor *internal*, yang di dalam lingkungan madrasah antara siswa dengan siswa, dan faktor *eksternal*, di luar madrasah hubungan antara siswa dengan keluarga.

### 1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberika saran sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru harus lebih meningkatkan kualitas pembelajarannya, baik dalam kreatifitasnya maupun didalam metodenya, agar menjadi lebih baik terutama pada hasilnya, karena peneliti berpendapat bahwa mempertahankan lebih berat dari pada mendapatkan.
2. Untuk faktor yang mempengaruhi Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada faktor lingkungan guru harus menggunakan cara dengan sebaik-baiknya agar siswa menjadi lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid, 2013 "*Guru Sebagai Figur Sentral Dalam Pendidikan*", Jurnal Sulesana, Volume8 nomor 2.
- Abudin Nata, 2001, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*, Jakarta, Raja Grafindo.
- Ahmad Yanto, 2014, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab*, Gendowang.
- Akhyak, 2005, *Profil Pendidikan Sukses*, Surabaya: Elkaf.
- Basuki, 2015, *Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Dengan Pelabelan Objek Sekitar (POS) Untuk Murid Taman Kanak-Kanak*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Burhanuddin Salam, 1997, *Pengantar Pedagogik: Dasar-dasar Ilmu Mendidik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholid Narkubo dan Abu Ahmad, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Cut Fitriani, 2013, *Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran*, jurnal Magister Administrasi Pendidikan.
- Dale dkk, 2012, *Teori-Teori Pembelajaran, Persepektif Pendidikan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daryanto, 2005, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Medi.
- Deden Rahman Budiman, 2010, *Pengaruh Kualitas Pengajaran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Qur'an Hadist*, Garut.
- Didi Pianda, 2018, *Kinerja Guru Kompetensi Guru Motivasi Kerja Kepemimpinan Sekolah*, Sukabumi: CV Jejak.
- Eko Triyanto, 2013, "*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran*" Jurnal Teknologi Pendidikan.
- Erjati Abas, 2017, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Gagne dan Briggs, 2014, *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal Suhajji.
- Geotch dan Davis, 2005, dalam Jurnal Anggoro, *Analisis Faktor Pelayanan Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa*.

- Halid Hanafi dkk, 2018, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Heru Utawan, 2015, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam*, Tulungagung.
- Hilal Mahmud, 2015, *Administrasi Pendidikan (Menuju Sekolah Efektif)*, Makassar: Aksara Timur.
- Jaja Suteja, 2013, *Etika Profesi Keguruan*, Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- Jonathan Sarwono, 2010, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah*, Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Lexy J. Moloeng, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Arifin, 1977, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- M. Ngalim Purwanto, 2009, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miftahul Huda, 2003, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Moloeng, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Anwar, 2018, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Observasi dan hasil wawancara dengan guru kelas V, ibu Marlina pada tanggal 3 Oktober 2019 di MIN 9 Kota Banda Aceh.
- Oemar Hamalik, 2003, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 2008, *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 2017, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Piet A, Suhertian, 1994, *Profil Pendidikan Profesional*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Poerwardaminta, 1991, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Raehang, 2014, "Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Kooperatif", Jurnal Al-Ta'dib.

- Republik Indonesia, Tahun 2003, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Riyani, 2012, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal EKSOS.
- Rusman, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sardiman, 2008, *interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Shilphy dkk, 2012, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Sufarlan, 2005, *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sultan Surya, 2006, *Panduan Menulis Skripsi Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*.
- Supardi, 2014, *Kinerja Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto, 2009, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* Jakarta: Kencana.
- Ulfa Fauziah, 2017, *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika*, Makassar.
- Ummiyani, 2019, *Wawancara*, di MIN 9 Kota Banda Aceh.
- UU No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sisdiknas*, Bandung: Citra Umbara.
- Wina Sanjaya Dr, M.Pd, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Yosep Aspat Alamsyah, 2016, *Expert Teacher* (Membedah Syarat-syarat untuk Menjadi Guru atau Teacher), Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-14251/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2019**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 06 Maret 2019

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-3319/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2019  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:  
KEDUA :

1. Mawardi, S.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Al Juhra, S. Sos.I, M.S.I sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Sahwani  
NIM : 150209054  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh (Studi Analitis Deskriptif)

KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;  
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020  
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 25 September 2019

An. Rektor  
Dekan,

  
Muslim Razali

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH

Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242

Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B-1802/Kk.01.07/4/TL.00/11/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Nihil  
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

06 November 2019

Yth, Kepala MIN 9  
Kota Banda Aceh

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-15705/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2019 tanggal 01 November 2019, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, kepada saudara/i :

Nama : Sahwani  
NIM : 150209054  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : IX

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah, Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Foto Copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala  
Kasi Pendidikan Madrasah,

  
**Mulizar**

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 9 KOTA BANDA ACEH**  
Jln. DR.T. SyarifThaib No.18 Kota Banda Aceh Telp.(0651) 27817  
E-Mail 02504.601060kd@gmail.com

Nomor : B- 413/Mi.01.07.9/Kp.07.6/11/2019  
Lampiran : -  
Hal : **Keterangan Telah Melaksanakan Kegiatan Penelitian**

11 November 2019

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
di

Tempat

Dengan hormat.

Sesuai dengan maksud surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh tanggal 06 November 2019 tentang : Rekomendasi Melakukan Penelitian, dengan nomor : B-1802//Un.08FTK.1/TL.00/11/2019

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Kota Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : Sahwani  
NIM : 150209054  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Alamat : Rukoh Jl. Inong Bale Lr. Seuke Darussalam

Adalah benar nama yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**.

A R - R A N I R Y

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



**PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN  
MIN 9 KOTA BANDA ACEH**

Nama Madrasah : Min 9 Kota Banda Aceh

Alamat Madrasah : Jl. T. Syarief Thayeb No. 18 Kec. Ulee Kareng Banda  
Aceh

| No | Aspek Yang Diamati                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Deskripsi Hasil Penelitian |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 1  | Perangkat Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                            |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Silabus</li> <li>b. RPP</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                            |
| 2  | <p>Proses Pembelajaran</p> <p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuka pembelajaran</li> <li>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>c. Memberikan apersepsi</li> </ul> <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyajian materi</li> <li>b. Penggunaan bahasa</li> <li>c. Penggunaan waktu</li> <li>d. Variasi gerak</li> <li>e. Cara memotivasi siswa</li> <li>f. Teknik bertanya</li> <li>g. Penguasaan kelas</li> <li>h. Penggunaan metode</li> <li>i. Penggunaan media</li> </ul> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan evaluasi</li> <li>b. Menutup pelajaran</li> </ul> |                            |
| 3  | <p>Prilaku siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Di dalam kelas</li> <li>b. Di luar kelas</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                            |

**Lampiran 6****LEMBAR WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH**

1. Apa Visi dan Misi dan Tujuan MIN 9 Kota Banda Aceh ?
2. Apa saja fasilitas yang ada di MIN 9 Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MIN 9 Kota Banda Aceh?
4. Bagaimana keadaan Guru dan Staf di MIN 9 Kota Banda Aceh ?
5. Bagaimana partisipasi kerja guru dalam proses belajar mengajar ?
6. Menurut ibu, apakah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di kelas sudah baik ?
7. Apakah semua guru sudah membuat perangkat pembelajaran (baik Silabus, Prota, Promes, RPP, dan evaluasi) ?
8. Bagaimana ibu menggunakan kewenangan sebagai kepala MIN 9 Kota Banda Aceh ?
9. Apakah ibu selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada guru dan staf/karyawan sekolah ?
10. Bagaimana langkah-langkah ibu dalam mengambil keputusan di MIN 9 Kota Banda Aceh?
11. Bagaimana cara ibu membangun pola hubungan dengan seluruh warga sekolah ?
12. Bagaimana cara ibu melakukan pengawasan kepada guru sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran ?
13. Sebagai kepala sekolah, apakah ibu selalu memberikan motivasi kepada warga sekolah dalam menjalankan tugasnya ?
14. Apakah hambatan yang dihadapi ibu dalam upaya meningkatkan partisipasi kerja guru?
15. Bagaimana langkah-langkah ibu dalam mengambil kebijakan sekolah ?

## Lampiran 8

### DATA DOKUMENTASI PNEELITIAN



Dokumentasi observasi pelaksanaan pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh dengan bapak Azhar



Dokumentasi ketika ibu memberikan angket yang sudah siap di isi oleh seluruh guru



Dokumentasi bersama siswa MIN 9 Kota Banda Aceh ketika observasi pembelajaran di luar kelas



Dokumentasi ketika ibu memperlihatkan angket yang sudah siap diisi oleh seluruh guru di MIN 9 Kota Banda Aceh





Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan ibu Hj.Ummiyani, S.Ag., M.Pd



Dokumentasi obsevasi pelaksanaan pembelajaran di balai Madrasah



Dokumentasi pembagian Angket untuk guru kepada salah satu guru di MIN 9 Kota Banda Aceh yaitu ibu



Dokumentasi pembagian Angket untuk guru kepada salah satu guru di MIN 9 Kota Banda Aceh